

Lampiran 01

PEDOMAN OBSERVASI

1. Pembacaan TENGKO (teng komando) peraturan-peraturan yang ada di pesantren.
2. Kegiatan pemanggilan dan pemberian arahan kepada santriwati yang melanggar disiplin Pesantren.
3. Kurikulum Pesantren Putri Al-Mawaddah
4. Kegiatan Bazar OSWAH



Lampiran 02**JADWAL OBSERVASI**

No	Hari / Tanggal	Tempat	Waktu Observasi	Koding	Kegiatan yang Diobservasi	Waktu Penyusunan
1.	Kamis 10 Agustus 2017	Depan Masjid Al- Marzuqoh	20.00-21.30 WIB	01/O/12-VIII/2017	Pembacaan TENGKO	22.00 WIB
2.	Jum'at 13 Agustus 2017	Lapangan Kampus II	06.00-07.30 WIB	03/O/13-VIII/2017	Kegiatan pemanggilan dan pemberian arahan	10.00 WIB
3.	Senin, 28 Agustus 201	Kelas VII B Kampus II	08.30-09.00 WIB	04/O/28-VIII/2017	Kurikulum Pesantren Putri Al- Mawaddah	21.00 WIB
4.	Jum'at 13 September 2017	Aula Kampus I	08.00-09.00 WIB	05/O/13-IX/2017	Kegiatan Bazar OSWAH	21.00 WIB

Lampiran 03

TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 01/O/10-VIII/2017
Tanggal pengamatan : 10 Agustus 2017
Jam : 20.00-21.30 WIB
Disusun jam : 22.00 WIB
Kegiatan yang diobservasi : Pembacaan TENGKO

Transkrip observasi	Dalam melaksanakan tugasnya seluruh ustazah yang di asrama berupaya untuk meningkatkan kedisiplinan bagi semua santriwati dalam segala hal, salah satu upayanya adalah dengan sosialisasi terhadap peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh para Pimpinan Pesantren Putri Al-Mawaddah. Kegiatan sosialisasi dilakukan di rayon-rayon asrama santriwati dan juga di masjid dan pelaksanaanya dua kali dalam setahun, di sini bagian pengasuhan membacakan TENGKO (teng komando), tengko ini adalah garis besar peraturan yang ada di pesantren yang harus ditaati oleh semua santriwati.
Tanggapan pengamat	Pebacaan peraturan yang ada di Pesantren Putri Al-Mawaddah dilaksanakan di masjid dan rayon-rayon, dalam pelaksanaanya bagian pengasuhan mengagendakan sosialisasi ini dua kali dalam satu tahun.

TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 02/O/10-VIII/2017
Tanggal pengamatan : 10 Agustus 2017
Jam : 20.00-21.30WIB
Disusun jam : 22.00 WIB
Kegiatan yang diobservasi : Pembacaan TENGKO

Transkrip
observasi



Tanggapan
pengamat

Gambar di atas adalah bukti adanya sosialisasi yang dilakukan oleh bagian pengasuhan kepada semua santriwati.

TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 03/O/13-VIII/2017
Tanggal pengamatan : 13 Agustus 2014
Jam : 06.00-07.30 WIB
Disusun jam : 10.00 WIB
Kegiatan yang diobservasi : Kegiatan pemanggilan dan pemberian arahan

Transkrip observasi	Hari jum'at adalah hari liburnya para santriwati, akan tetapi tidak serta merta mereka tidak ada kegiatan sama sekali, kegiatan rutin setiap hari jum'at dimulai dari sholat tahajud berjamaah dilanjutkan dengan pemberian tausiah dari Ustadzah Senior dan Pimpinan pesantren, setelah itu mereka mengikuti Muhadatsah (percakapan) pagi yang mana kegiatan ini wajib diikuti oleh semua santriwati tanpa terkecuali. Muhadatsah ini adalah kegiatan rutin yang diprogramkan oleh bagian bahasa untuk meningkatkan kemampuan santriwati dalam berbahasa, kegiatan santriwati selanjutnya adalah olah raga secara bersama-sama. Pada hari itu juga disela-sela kegiatan olah raga bagian olah raga dan ustadzah pemiming bagian olah raga melakukan kontrol terhadap aktifitas santriwati, ketika olah raga selesai ada salah satu Ustadzah mendapati ada tiga santriwati yang memakai baju olahraga terlalu kecil (baju olahraga diatas pantat). Setelah kegiatan olah raga selesai, ustadzah bagian olahraga langsung memanggil ketiga santriwati tersebut, setelah mereka datang memenuhi panggilan ustdzah bagian olahraga mereka langsung didudukan untuk diintrogasi terlebih dahulu alasannya adalah agar ustdzah bagian olahraga tahu apa alasan santriwati tersebut melakukan pelanggaran, kemudian ustdzah bagian olahraga memberikan nasehat dan arahan kepada santriwati yang sudah melanggar disiplin pesantren tersebut tujuannya supaya mereka sadar akan kesalahan yang telah dilakukan
Tanggapan pengamat	Santriwati yang melanggar disiplin pesantren untuk tindakan pertama adalah diperingatkan dan diberi arahan sebelum ditetapkan sanksi kepadanya, dan sanksi tersebut adalah sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan.

TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 04/O/28-VIII/2017
Tanggal pengamatan : 28 Agustus 2017
Jam : 15.30-16.00 WIB
Disusun jam : 21.00 WIB
Kegiatan yang diobservasi : Kurikulum Pesantren Putri Al-Mawaddah

Transkrip observasi	Penulis melakukan observasi tentang kegiatan belajar mengajar di kelas VII B. penulis melakukan observasi lima belas (15) menit sebelum pergantian jam pelajaran. Nampak seorang guru Bahasa Indonesia mengajar tentang bab Majas. Selanjutnya ketika bel pergantian jam pelajaran berbunyi guru mata pelajaran bahasa Indonesia tersebut keluar lalu digantikan guru Ushuluddin. Penulis melihat mata pelajaran Ushuludin ini untuk buku paketnya menggunakan karangan K.H Imam Zarkasy. Ini menunjukkan adanya integrasi antara kurikulum Diknas dan Pondok Modern Gontor.
Tanggapan pengamat	Ada dua perpaduan kurikulum di Pesantren Putri AL-Mawddah, yaitu kurikulum DEPAG dan kurikulum Gontor.



TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 05/O/13-IX/2017
Tanggal pengamatan : 13 September 2017
Jam : 08.00-09.00 WIB
Disusun jam : 21.00 WIB
Kegiatan yang diobservasi : Kegiatan Bazar OSWAH

Transkrip observasi	Penulis melakukan Observasi di Pesantren Putri Al-Mawaddah. Terlihat di halaman dan lapangan Pesantren telah berdiri beberapa stand-stand. Setelah penulis teliti lebih lanjut ternyata ada acara Bazar OSWAH. Bazar ini diadakan dua hari, yakni dimulai hari Kamis dan berakhir hari Jum'at. Bazaar yang diselenggarakan meliputi bazaar buku, obat-obatan, makanan, perlengkapan dan peralatan sehari-hari. Selain Bazar, OSWAH juga mengadakan berbagai perlombaan untuk menyemarakkan acara. Banyak pengunjung yang hadir, baik yang melihat-lihat atau membeli dari stand stand bazaar, bahkan juga ada beberapa yang mengikuti perlombaan. Acara ini merupakan pelatihan bagi kepengurusan OSWAH yang awal. Acara ini bertujuan untuk membina kreatifitas dan nilai nilai kebersamaan dalam sebuah kepengurusan. Hal ini penting untuk dibina, agar prinsip-prinsip dalam kepemimpinan dapat diterapkan dengan baik.
Tanggapan pengamat	Pendidikan kepemimpinan di Pesantren Putri Al-Mawaddah tidak hanya diberikan di Kls dan tidak hanya di dalam OSWAH atau KOORDINATOR, akan tetapi di semua kegiatan yang ada. Semua yang di lakukan 24 jam adalah termasuk pendidikan.

TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 06/O/13-IX/2017
Tanggal pengamatan : 13 September 2017
Jam : 08.00-09.00WIB
Disusun jam : 21.00 WIB
Kegiatan yang diobservasi : Kegiatan Bazar OSWAH

Transkrip
observasi



Tanggapan
pengamat

Gambar di atas adalah bukti bahwa adanya pendidikan kepemimpinan, salah satunya dalam acara BAZAR OSWAH.

Lampiran 04

PEDOMAN WAWANCARA PIMPINAN, USTADZ DAN USTADZAH PESANTREN PUTRI AL-MAWADDAH

1. Bagaimana konsep pendidikan kepemimpinan yang ada di Pesantren Putri Al-Mawaddah?
2. Bagaimana pelaksanaan pendidikan kepemimpinan di Pesantren Putri Al-Mawaddah?
3. Apakah pelaksanaan pendidikan kepemimpinan di Pesantren Putri Al-Mawaddah hanya dilaksanakan pada jam sekolah saja?
4. Apa kendala implementasi pendidikan kepemimpinan di Pesantren Putri Al-Mawaddah?
5. Kegiatan apa saja yang dilakukan/dicanangkan oleh Pesantren Putri Al-Mawaddah dalam melaksanakan Pendidikan kepemimpinan?
6. Siapa saja yang berperan fungsikan/diikutsertakan dalam membantu pelaksanaan pendidikan kepemimpinan di Pesantren Putri Al-Mawaddah?
7. Kegiatan apa saja yang diberikan untuk pelaksanaan pendidikan kepemimpinan?
8. Bagaimana cara Anda menanamkan kesadaran kepada santriwati akan pentingnya pendidikan kepemimpinan bagi dirinya?
9. Bagaimana peran bagian pengurus asrama dalam melaksanakan pendidikan kepemimpinan?
10. Seberapa penting pendidikan kepemimpinan di Pesantren Putri Al-Mawaddah?
11. Adakah pengaruh pendidikan kepemimpinan di Pesantren Putri Al-Mawaddah terhadap akhlak santriwati?
12. Apa harapan Anda kepada santriwati setelah mendapatkan pendidikan kepemimpinan?
13. Apa filosofi pendidikan kepemimpinan di Pesantren Putri Al-Mawaddah?

14. Apa saja metode pendidikan kepemimpinan yang diberikan dalam melaksanakan pendidikan kepemimpinan di Pesantren Putri Al-Mawaddah?
15. Apa tujuan pendidikan kepemimpinan yang diberikan di Pesantren Putri Al-Mawaddah?

PEDOMAN WAWANCARA

PENGURUS ORGANISASI PESANTREN PUTRI AL-MAWADDAH

1. Menurut anda sebagai ketua oswah, apa definisi dari pemimpin bagi anda?
2. Bagaimana konsep pendidikan kepemimpinan yang ada di Pesantren Putri Al-Mawaddah?
3. Bagaimana anda menanamkan konsep pendidikan kepemimpinan di kengurusan oswah?
4. Bagaimana pelaksanaannya?
5. Apakah pelaksanaan pendidikan kepemimpinan di oswah hanya dilaksanakan pada waktu tertentu ?
6. Apa kendala implementasi pendidikan kepemimpinan di kepengurusan oswah?
7. Adakah kegiatan khusus yang dilakukan/dicanangkan oleh pengurus oswah dalam melaksanakan Pendidikan kepemimpinan kepada seluruh santriwati?
8. Apa contohnya ?
9. Siapa saja yang berperan fungsikan atau yang diikuti sertakan dalam membantu pelaksanaan pendidikan kepemimpinan di kepengurusan oswah dan santriwati ?
10. Apa anda menemui kendala yang berarti selama mengawasi pelaksanaan pendidikan kepemimpinan di OSWAH?
11. Apa kendalanya ?
12. Bagaimana cara Anda menanamkan kesadaran kepada santriwati akan pentingnya pendidikan kepemimpinan bagi dirinya?
13. Bagaimana peran bagian pengurus asrama dalam melaksanakan pendidikan kepemimpinan?

14. Seberapa penting pendidikan kepemimpinan di Pesantren Putri Al-Mawwaddah??
15. Adakah pengaruh pendidikan kepemimpinan di Pesantren Putri Al-Mawwaddah terhadap akhlak santriwati?
16. Apa harapan Anda kepada santriwati setelah mendapatkan pendidikan kepemimpinan?
17. Apa manfaat yang kamu rasakan setelah kamu di didik untuk berjiwa pemimpin ?

PEDOMAN WAWANCARA

ALUMNI PESANTREN PUTRI AL-MAWADDAH

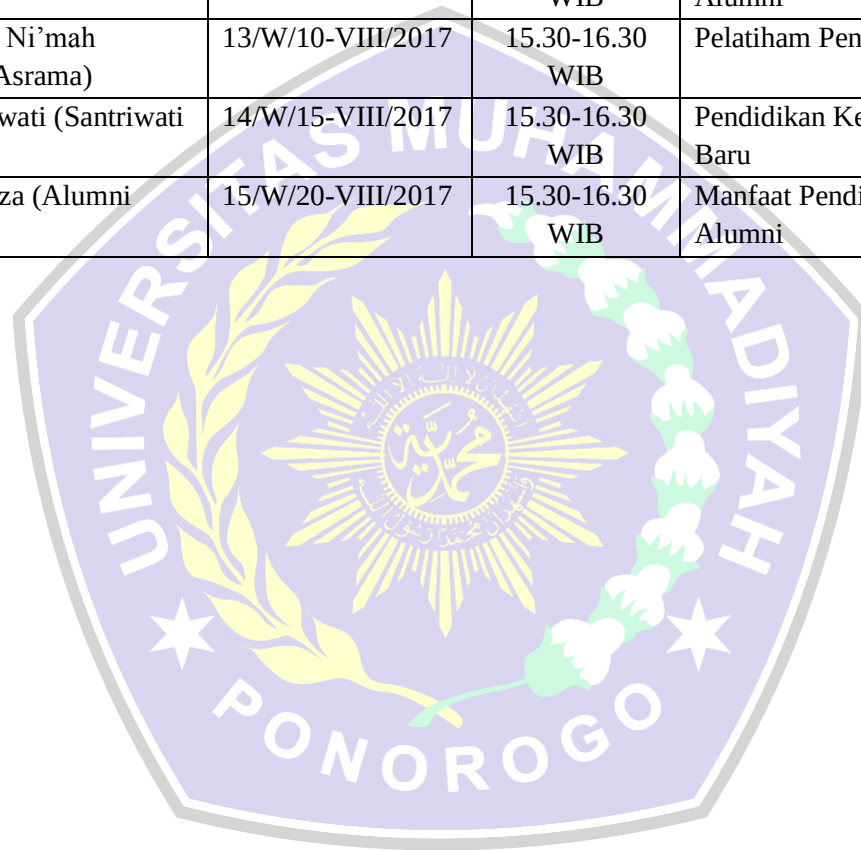
1. Sebagai alumni PP. Al Mawaddah, apa definisi pendidikan kepemimpinan menurut anda ?
2. Bagaimana konsep pendidikan kepemimpinan di Pesantren Putri Al-Mawaddah menurut anda ?
3. Bagaimana penerapan konsep pendidikan kepemimpinan di Pesantren Putri Al-Mawaddah?
4. Bagaimana pelaksanaan pendidikan kepemimpinan di Pesantren Putri Al-Mawaddah?
5. Bagaimana cara pendidik anda terdahulu dalam menanamkan kesadaran kepada santriwati akan penting nya pendidikan kepemimpinan bagi dirinya?
6. Seberapa pentingnya pendidikan kepemimpinan di Pesantren Putri Al-Mawaddah yang anda rasakan setelah menjadi alumni?
7. Bagaimana pengaruh pendidikan kepemimpinan di Pesantren Putri Al-Mawaddah ketika santriwati sudah di luar?
8. Bagaimana manfaat yang anda rasakan setelah mendapatkan pendidikan kepemimpinan?

Lampiran 05

JADWAL WAWANCARA

No.	Tanggal	Narasumber	Kode	Waktu	Topik Wawancara	Tempat
1.	20 Agustus 2016	Yazri Kemala Dewi (Santriwati Kls VI MBI)	01/W/20-VIII/2016	10.00-10.30 WIB	Pendidikan Kepemimpinan KLS VI MBI	Kantor Bidian MBI
2.	15 Agustus 2016	Eva Zaulfi (Ketua OSWAH)	02/W/15-VIII/2016	15.30-16.30 WIB	Kendala Pelaksanaan pendidikan kepemimpinan	Gedung Aisyah 1
3.	2 Oktober 2016	Ust. Kurnia Rahman Abadi (Tenaga Pengajar)	03/W/02-X/2016	12.30-14.15 WIB	Pentingnya Pendidikan Kepemimpinan, Menanamkan Jiwa Kepemimpinan.	Gedung Sewindu
4.	10 Oktober 2016	Ust. Ustuchori (Direktur Al- Mawaddah)	04/W/10-X/2016	15.30-16.30 WIB	Konsep dan Implementasi Pendidikan Kepemimpinan	Rumah kediaman direktur
5.	12 Oktober 2016	Ustdh. Panah Islani (Wakil Pengasuhan)	05/W/12-X/2016	05.30-06.00 WIB	Metode Pendidikan Kepemimpinan	Bagian Bapenta
6.	12 Oktober 2016	Ustdh. Maryam Siti Rukhanah (Wakil Pengasuhan)	06/W/12-X/2016	15.30-16.30 WIB	Kurikulum Pesantren Putri Al-Mawaddah	Rumah Kediaman
7.	11 november 2016	Ustdh. Fara Mulka Al-Audah (Bagian MBI)	07/W/11-XI/2016	10.00-10.30 WIB	Cara Menanamkan Jiwa Kepemimpinan Kepada Santriwati	Kantor Bagian MBI
8.	12 November 2016	Ustdh. Siti Nuryulia (Bagian Pengasuhan)	08/W/12-XI/2016	10.00-10.30 WIB	Pendidikan Kepemimpinan di Dalam Organisasi	Kantor Bagian Pengasuhan
9.	13 November 2016	Ustdh. Dita Ayu (Bagian Bahasa)	09/W/13-XI/2016	15.30-16.30 WIB	Manfaat Pendidikan Kepemimpinan	Kantor Bagian LAC
10.	23 November 2016	Ustdh. Aminatul Syakhdiyah (Bagian Bahasa)	10/W/23-XI/2016	05.45-07.15 WIB	Pelaksanaan Pendidikan Kepemimpinan	Kantor Bagian LAC
11.	07 Agustus 2017	Ustdh. Asri Romadloni	11/W/07-VIII/2017	15.30-16.30	Pelaksanaan Pendidikan Kepemimpinan	Kantor Bagian

		(Bagian Sekretariat)		WIB		Sekretariat
12.	10 Agustus 2017	Nur Ainiyah (Alumni 2006)	12/W/10-VIII/2017	15.30-16.30 WIB	Manfaat Pendidikan Kepemimpinan Bagi Alumni	Bagian Penerimaan Tamu
13.	12 Agustus 2017	Ustdh. Ulfatun Ni'mah (Pembimbing Asrama)	13/W/10-VIII/2017	15.30-16.30 WIB	Pelatiham PendidikaN Kepemimpinan	Kantor Bagian Rayon
14.	15 Agustus 2017	Qorina Rahmawati (Santriwati Kls I MBI)	14/W/15-VIII/2017	15.30-16.30 WIB	Pendidikan Kepemimpinan Santriwati Baru	Gedung Ar-Rahmah
15.	20 Agustus 2017	Maulida Fara Iza (Alumni 2016)	15/W/20-VIII/2017	15.30-16.30 WIB	Manfaat Pendidikan Kepemimpinan Bagi Alumni	Bagian Penerimaan Tamu



Lampiran 06

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 01/W/20-VIII/2016
Nama Informan : Yazri Kemala Dewi (Santriwati Kls VI MBI)
Tanggal : 20 Agustus 2016
Jam : 10.00-10.30 WIB
Jam Pencatatan : 21.00 WIB
Tempat Wawancara : Kantor Bagian MBI Pesantren Putri Al-Mawaddah
Topik Wawancara : Pendidikan Kepemimpinan KLS VI MBI

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa pengertian pendidikan kepemimpinan menurut anda?
Informan	Suatu pemberian sebuah didikan yang mengacu kepada arah pembentukan jati diri dalam keorganisasian.
Peneliti	Seberapa pentingkah pendidikan kepemimpinan menurut anda?
Informan	Pendidikan kepemimpinan itu sendiri amat sangatlah penting, apalagi dalam suatu lembaga yang pastinya begitu membutuhkan organisasi, pelaksana system-sistem didalamnya, maka ketika sebuah organisasi menginginkan sosok pemimpinnya yang bekerja secara totalitas, harus diadakannya sebuah pendidikan.
Peneliti	Apa fungsi dari pendidikan kepemimpinan dalam sebuah kepemimpinan organisasi?
Informan	Menjadikan pemimpin-pemimpin yang ideal, mengetahui identitas diri sehingga menjadikannya tergerak untuk bekerja secara totalitas "pay the price" dan berintegritas tinggi.
Peneliti	Bagaimana pendidikan kepemimpinan yang diberikan di Pesantren Putri Al-Mawaddah setelah anda berada di KLS VI MBI?
Informan	Ketika kami telah menginjak Kelas VI MBI kami dilatih untuk bisa memimpin kegiatan, disini kami mulai mengaplikasikan apa yang sudah kami dapatkan ketika menjadi OSWAH, mendisiplinkan antar teman, menyiapkan semua kegiatan kelas VI, belajar menjadi imam dalam sholat, jadi disini kami dilatih menjadi pemimpin dalam mu'amalah ma'Allah atau hubungan dengan Allah setara mu'amalah ma'annas atau hubungan dengan manusia. Dan kami juga mulai dilatih untuk menjadi guru yang baik, melalui praktek mengajar, dalam praktek mengajar kami dilatih dan dibina untuk memimpin dan mengelola sebuah kelas. Pembinaan kepemimpinan ini pastinya akan sangat berguna ketika kami nanti sudah terjun ditengah masyarakat.
Refleksi	Fungsi pendidikan kepemimpinan di Pesantren Putri Al-Mawaddah adalah untuk menjadikan pemimpin-pemimpin yang ideal, mengetahui identitas diri sehingga menjadikannya tergerak untuk bekerja secara totalitas.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 02/W/15-VIII/2016
 Nama Informan : Eva Zulfi (Ketia OSWAH)
 Tanggal : 15 Agustus 2016
 Jam : 15.30-16.30 WIB
 Jam Pencatatan : 21.00 WIB
 Tempat Wawancara : Gedung Aisyah 1 Pesantren Putri Al-Mawaddah
 Topik Wawancara : Kendala pelaksanaan pendidikan kepemimpinan di OSWAH

	Materi Wawancara
Peneliti	Kapan anda dilantik menjadi bagian dari OSWAH? dan bagaimana pelaksanaan pendidikan kepemimpinan di OSWAH?
Informan	Kami dilantik menjadi anggota OSWAH ketika kami menginjak kelas lima atau kelas dua Aliyah. Meneruskan tongkat estafet kepemimpinan dari kakak kami. Setelah menjadi anggota OSWAH (Organisasi Santriwati Al-Mawaddah), kami diajari siap dipimpin dan siap memimpin, patah tumbuh hilang berganti. Kami harus bisa memimpin adik adik kelas kami. Baik dalam hal kegiatan belajar, maupun semua kegiatan pondok. Dalam hal kepramukaan kami bekerjasama dengan KOORDINATOR. Sebelum kami menjalankan tugas di OSWAH, kami diberikan pengarahan yaitu up grading, disini kami diberikan pemahaman terhadap seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan. Dan selama satu tahun kami mengadakan pleno yang bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan selama kami menjabat. Setelah satu tahun kami diajarkan untuk membuat dan melaporkan amanah yang sudah kami emban selama satu tahun menjabat menjadi OSWAH.
Peneliti	Apa yang dilakukan pengurus OSWAH Dan Koordinator dalam melaksanakan pendidikan kepemimpinan?
Informan	Berusaha untuk memajukan tiap-tiap bagian yang dihadapinya dengan melihat kondisi santriwati yang ada dipesantren ini, dengan rasa penuh tanggung jawab.
Peneliti	Apa kendala pelaksanaan pendidikan kepemimpinan di OSWAH Dan Koordinator?
Informan	Kendalanya, karena kurangnya rasa kesadaran diri untuk mengerjakan sebagian tugasnya yang nuga mempunyai pengaruh yang yang besar terhadap diri nya dan pendidikan kepemimpinan ini.
Peneliti	Apa manfaat pendidikan kepemimpinan yang dirasakan oleh pengurus OSWAH Dan Koordinator?
Informan	Dapat melatih santriwati untuk cakap dalam mengerjakan sesuatu, tanggap terhadap keadaan serta mempunyai rasa tanggung jawab atas sebuah tugas yang diberikan kepadanya.
Refleksi	Kendala pelaksanaan pendidikan kepemimpinan di pengurus adalah masih kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan kepemimpinan bagi mereka..

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 03/W/02-X/2016
 Nama Informan : Ustad Kurnia Rahman Abadi
 Tanggal : 02 Oktober 2016
 Jam : 12.30-14.15 WIB
 Jam Pencatatan : 21.00 WIB
 Tempat Wawancara : Rumah kediaman di Pesantren Putri Al-Mawaddah
 Topik Wawancara : Implementasi pendidikan Kepemimpinan di Pesantren Putri Al-Mawaddah.

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa pengertian pendidikan kepemimpinan menurut anda?
Informan	Pendidikan kepemimpinan itu suatu konsep bagaimana sosok pemimpin itu menjadi suri tauladan bagi bawahannya dalam segala level, dari level kamar, konsulat sampai kelevel organisasi pesantren itu sendiri. Jadi kepemimpinan itu harus memiliki arahan dari atas kebawah, tapi disaat yang bersamaan harus terbuka untuk bottom up, jadi ketika ada ide, ada usulan, ada argumentasi, ada pendapat dan sebagainya yang bersifat konstruktif itu bisa diterima untuk diimplementasikan dan suatu kebijakan.
Peneliti	Bagaimana konsep pendidikan kepemimpinan di Pesantren Putri Al-Mawaddah?
Informan	Konsep pendidikan kepemimpinan diawali dari anggota terlebih dahulu, semua yang ada di lingkungan Pesantren Putri Al-Mawaddah itu pernah menjadi anggota, artinya selama dia menjadi anggota maka dia memiliki pemimpin pada semua levelnya. Artinya ketika dia sudah melihat itu sebagai sosok pemimpin, suatu saat mereka diberikan kesempatan untuk memimpin.
Peneliti	Bagaimana implementasi konsep pendidikan kepemimpinan di Pesantren Putri Al-Mawaddah?
Informan	Disini learning by doing. Jadi anak itu diberi kesempatan untuk belajar tapi disaat yang bersamaan mereka juga melaksanakan. Sistem leadership yang terbangun di Pesantren Putri Al-Mawaddah itu tidak terputus. Jadi disaat yang bersamaan mereka tidak berfikir bahwa mereka hanya jadi pemimpin, cukup pemimpin, tapi ready to lead and ready to be leader (siap dipimpin dan siap memimpin). Dan itu suatu keniscayaan menjadi sosok yang integral antara leader dengan member otomatis disitu ada regenerasi. Pengkaderan di Pesantren Putri Al-Mawaddah itu bersifat alami. Artinya, semua terbangun oleh system sehingga
Refleksi	Implementasi pendidikan kepemimpinan di Pesantren Putri Al-Mawaddah adalah dengan learning by doing. Santriwati diberikan kesempatan untuk belajar dan disaat bersamaan langsung melaksanakan apa yang telah mereka pelajari,

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 04/W/10-X/2016
 Nama Informan : Ust. Ustuchori (Direktur Al-Mawaddah)
 Tanggal : 10 Oktober 2016
 Jam : 15.30-16.30 WIB
 Jam Pencatatan : 21.00 WIB
 Tempat Wawancara : Rumah kediaman direktur Pesantren Putri Al-Mawaddah
 Topik Wawancara : Konsep dan implementasi pendidikan kepemimpinan di Pesantren Putri Al-Mawaddah

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana konsep pendidikan kepemimpinan di Pesantren Putri Al-Mawaddah?
Informan	Kepemimpinan itu merupakan suatu tugas, yaitu tugas kita semuanya. Dalam suatu hadist disebutkan: "<i>Kullukum Ra'in Wa Kullu Ra' in Mas'ulun 'An Ra'iiyyatihi</i>" <i>"Setiap dari kalian adalah pemimpin, dan tiap-tiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawabannya."</i> Jadi ro'in itu artinya pemimpin, pengembala, maksudnya anjuran bagi kita supaya menjadi pengembala, pemimpin, penuntun, yang bisa mengarahkan, mendidik dan memajukan masyarakat disekitar kita. Jadi konsp dasarnya adalah kullukum ro'in wakullukum mas uulun 'an ro'iiyyatihi. Jadi semua itu ditetapkan, seorang ayah bertanggung jawab atas keluarganya, seorang ibu bertanggung jawab terhadap rumahnya, anaknya, dan lain sebagainya. Untuk itu karena disini pesantren putri tentu saja suatu saat nanti, jadi dalam buku tarbiyah wa ta'lim dikatakan: attarbiyyatul banaati muhimmatun, liannahunna sayakunna ummahaatin fi mustaqbal yahtunna azwajahunna wa yurobbiina wa auladahunna fil buyut. Jadi disana dikatakan, anak putrid itu adalah sangat penting, karena mereka nanti akan menjadi ibu, dan mereka nanti akan mengabdikan kepada suaminya dan mendidik anak-anaknya dirumah dalam keluarga, oleh karena itu maka disini dipentingkan pendidikan anak pitri itu menjadi pemimpin terutama yaitu didalam keluarganya nanti apabila sudah menikah, bersuami atau berkeluarga. Dalam proses pendidikan kepemimpinan yang diterapkan di Pesantren Putri Al-Mawaddah selama ini menggunakan tujuh (7) metode, yakni : Pengarahan, Pelatihan, Penugasan, Pembiasaan, Pengawasan, Uswah Hasanah dan pendekatan.
Peneliti	Bagaimana implementasi pendidikan kepemimpinan di Pesantren Putri Al-Mawaddah?
Informan	Setelah kita melihat konsep dasar dari hadist, dan buku tentang mementingkan pendidikan wanita atau anak putri, maka disini kita adakan pendidikan melalui berbagai aspek. Dalam pelajaran-pelajaran, di kelas-kelas dengan adanya ketua kelas, dalam kepramukaan ada ketua kelompok, dituntut memimpin dalam regu, memimpin dalam sangga, memimpin di dalam kamar, memimpin dalam organisasi, memimpin koordinator, semua itu adalah untuk melatih mereka itu untuk memimpin. Setiap tahun kita adakan pergantian pengurus, anak-anak yang kelas lima atau kelas dua aliyah, mereka didik

	untuk menjadi suatu organisasi. Disana ada selogan-selogan, diantaranya: siap dipimpin dan siap memimpin. Patah tumbuh hilang berganti. Kepengurusan itu hanya berjalan selama satu tahun, jadi tahun berikutnya akan digantikan oleh adek kelasnya. dan mereka akan kembali kepada anggota biasa. Jadi ketika kepengurusan itu sudah digantikan oleh adek-adeknya maka saat itulah mereka harus siap dipimpin. Jadi jangan sampai mereka itu mau memimpin dan tidak mau dipimpin. Ini sudah kita latihkan dipondok sehingga mereka sudah sangat-sangat memahami. Semua itu kita tanamkan agar anak-anak setelah keluar dari pondok, senantiasa bisa memegang prinsip siap dipimpin dan siap memimpin.
Peneliti	Bagaimana manfaat pendidikan kepemimpinan di Pesantren Putri Al-Mawaddah?
Informan	Lembaga ini didirikan berdasarkan visi dan misi yang telah dicanangkan sejak awal. Visinya adalah untuk mencetak santriwati yang alimah sholihah, berbudi tinggi , berpengetahuan luas, kreatif dan inovatif berdasarkan nilai nilai keislaman. Terlihat dari visi tersebut bahwa santriwati dituntut untuk berbudi tinggi dan berpengetahuan luas. Hal ini menjadi bekal bagi dia kelak ketika terjun di masyarakat. Adapun diantaranya beberapa misinya adalah melatih santriwati agar mampu mengkomunikasikan ide & pengetahuan keagamaan kepada berbagai kalangan di masyarakat serta membekali santriwati dengan keterampilan dan keahlian sehingga tercipta lulusan yang memiliki keunggulan ditengah persaingan. Melihat visi dan misi diatas, jelas terlihat bahwa dalam lembaga ini santriwati memang dibekali jiwa kepemimpinan lewat keterampilan-keterampilan, keahlian dan kepengurusan. santriwati tidak hanya dituntut agar mampu mengurus dirinya sendiri akan tetapi juga mengurus, mengatur bahkan memimpin temannya. Dilatih untuk bekerjasama dalam tim kepengurusan, memajukan kegiatan-kegiatan sekolah dan pondok. Hal ini akan berimbas ketika mereka nanti telah lulus dari lembaga ini. sikap disiplin, mentaati peraturan, mandiri, dan berjiwa mampu memimpin dan siap dipimpin telah ada pada mereka. itulah harapan kami akan manfaat pendidikan kepemimpinan di lembaga ini.
Refleksi	Konsep pendidikan kepemimpinan di Pesantren Putri Al-Mawaddah adalah sebuah hadist yang berbunyi "Kullukum Ra'in Wa Kullu Ra' in Mas'ulun 'An Ra'iyatihi" <i>"Setiap dari kalian adalah pemimpin, dan tiap-tiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawabannya."</i> Jadi menanamkan kepada seluruh santriwati wahwasanya semua manusia itu adalah pemimpin bagi dirinya ataupun bagi oranglain.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 05/W/12-X/2016
 Nama Informan : Ustdh. I'arah Islani (Wakil Pengasuhan)
 Tanggal : 12 Oktober 2016
 Jam : 05.30-06.00 WIB
 Jam Pencatatan : 21.00 WIB
 Tempat Wawancara : Bagian BAPENTA Al-Mawaddah
 Topik Wawancara : Metode Pendidikan Kepemimpinan

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa saja metode pendidikan kepemimpinan yang diberikan di Pesantren Putri Al-Mawaddah?
Informan	Tujuh (7) Metode yang digunakan dalam Pendidikan Kepemimpinan apabila dijabarkan adalah sebagai berikut; (1). Pengarahan. Pengarahan dilakukan agar mereka memiliki gambaran apa yang harus diperbuat, dikerjakan dan dipersiapkan, (2).Pelatihan, yakni tindakan agar santri terampil dan terlatih dalam melaksanakan apa yang telah diarahkan, (3). Penugasan, adalah proses penguatan dan pengembangan diri, (4)Pembiasaan. Diawali dengan pemaksaan kegiatan yang lama-lamaakan terbiasa. (5) Pengawalan. Hal ini sangat penting agar tidak terjadi pembelokan dalam segi apapun ditengah jalan maka akan dapat diluruskan. (6). Uswah hasanah. Setiap perilaku dari senior, baik perkataan maupun perbuatanmerupakan contoh bagi bawahan. (7). Pendekatan. Dengan cara tatap muka atau <i>sharing</i> agar terjadi interaksi agar tersampaikan sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan yang dimaksud. Selain ketujuh hal tersebut, kita juga harus memberi <i>reward</i> and <i>punishment</i> atas tindakan-tindakan yang telah dilakukan, serta Disiplin diri dan juga disiplin kelompok. Hal ini akan sangat membantu dalam pelaksanaan metode-metode pendidikan kepemimpinan.
Peneliti	Apa tujuan pendidikan kepemimpinan di Pesantren Putri Al-Mawaddah?
Informan	Pada dasarnya wanita itu adalah tiangnya suatu negara, jadi apabila wanita itu baik maka baiklah semuanya, tapi apabila wanita itu rusak maka semuanya juga akan ikut rusak. Jadi tujuan pendidikan kepemimpinan di Pesantren Putri Al-Mawaddah: santriwati disini dididik untuk menjadi wanita yang sejati, menanamkan kesadaran kepada santriwati akan pentingnya pendidikan kepemimpinan, menjadikan santriwati percaya bahwa wanita adalah makhluk yang berharga di mata orang lain di luar dirinya dan mempersiapkan santriwati untuk menjadi mar'ah shalehah, sehingga siap berperan untuk keluarga, masyarakat dan agama.
Refleksi	Tujuh (7) Metode yang digunakan dalam Pendidikan Kepemimpinan diantaranya: Pengarahan, Pelatihan, Penugasan, Pembiasaan, Pengawalan, Uswah hasanah dan Pendekatan.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 06/W/12-X/2016
 Nama Informan : Ustdh. Maryam Siti Rukhanah (Wakil Pengasuhan)
 Tanggal : 12 Oktober 2016
 Jam : 15.30-16.30 WIB
 Jam Pencatatan : 21.00 WIB
 Tempat Wawancara : Rumah kediaman di Al-Mawaddah
 Topik Wawancara : Kurikulum Pesantren Putri Al-Mawaddah

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana kurikulum yang dilaksanakan di Pesantren Putri Al-Mawaddah?
Informan	Kurikulum di Pesantren Putri Al-Mawaddah merupakan perpaduan antara kurikulum Pondok Modern Gontor dengan Kurikulum Departemen Agama serta Departemen Pendidikan Nasional. Kurikulum Pesantren Putri Al-Mawaddah selalu berusaha menyerasikan kedua kurikulum tersebut dengan tujuan mencari efesiensi dan relevansi tujuan pendidikan dan pengajaran di Pesantren Putri Al-Mawaddah, yaitu dengan mempersiapkan kader-kader muslimat yang berkualitas dalam bentuk al-Mar'ah al Shalihah dan berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas, berpikir bebas, berjiwa ikhlas, serta berpegang teguh pada kodrat kewanitaannya.
Peneliti	Bagaimana manfaat pendidikan kepemimpinan bagi santriwati di lembaga ini?
Informan	Manfaat pendidikan kepemimpinan bagi santriwati di lembaga ini adalah untuk membentuk mental santriwati menjadi wanita yang sholihah, mandiri, mampu menjadi pemimpin bagi kaumnya, dan bermanfaat ketika hidup di masyarakat. Pendidikan kepemimpinan ini sudah dibentuk sejak dini di lembaga ini. Pertama kali santriwati diajari untuk dapat memimpin dirinya sendiri, selanjutnya memimpin teman temannya. Dibiasakan hidup berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, serta senantiasa bermanfaat bagi orang lain. Sejak kelas dua atau tiga mampu mengurus adik kelasnya, ketika nanti kelas lima, mereka masuk dalam kepengurusan OSWAH atau KOORDINATOR. Saat inilah mereka akan dilatih atau ditempa jiwa kepemimpinannya, untuk mengurus hal-hal yang lebih besar dan menyelesaikan berbagai persoalan, didasarkan atas musyawarah mufakat dan nilai-nilai kebersamaan.
Refleksi	Kurikulum di Pesantren Putri Al-Mawaddah merupakan perpaduan antara kurikulum Pondok Modern Gontor dengan Kurikulum Departemen Agama serta Departemen Pendidikan Nasional.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 07/W/11-XI/2016
 Nama Informan : Ustdh. Fara Mulka Al-Audah (Bagian MBI)
 Tanggal : 11 November 2016
 Jam : 10.00-10.30 WIB
 Jam Pencatatan : 21.00 WIB
 Tempat Wawancara : Kantor Bagian MBI Pesantren Putri Al-Mawaddah
 Topik Wawancara : Cara menanamkan jiwa kepemimpinan kepada santriwati

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa pengertian pendidikan kepemimpinan menurut anda?
Informan	Menurut saya pendidikan kepemimpinan adalah ajaran atau penanaman pada diri setiap individual untuk pengetahuan dan penjelasan lebih dalam menjadi seorang pemimpin dalam sebuah organisasi.
Peneliti	Seberapa pentingkah pendidikan kepemimpinan menurut anda?
Informan	Sangat penting, karena sejatinya pendidikan kepemimpinan sangat kita butuhkan dalam kehidupan. Karena kita semua adalah pemimpin. Pemimpin bagi diri kita sendiri. Jika kita mengerti banyak tentang pendidikan epemimpinan, maka diri kitapun mampu mnyetir kehidupan kita sendiri dengan jiwa pemimpin yang baik dan benar.
Peneliti	Apa fungsi dari pendidikan kepemimpinan dalam sebuah kepemimpinan organisasi?
Informan	Fungsi pendidikan kepemimpinan dalam sebuah organisasi adalah sebagai kunci dalam kesuksesan suatu organisasi, dimana semua akan mengerti bagaimana seharusnya pemimpin bereran dengan tepat dalam sebuah organisasi. Tidak ada yang merasa memerintah dan diperintah, karena pendidikan kepemimpinan mengajarkan asar yang banyak bagi organisasi.
Peneliti	Bagaimana pendidik dapat menanamkan jiwa kepemimpinan terhadap peserta didik?
Informan	Dengan memberi penjelasan yang dalam, serta pengalaman yang dapat mereka pahami, terlebih penting adalah panutan atau contoh yag kuat dari pendidik untuk peserta didik. Karena pemimpin akan memancarkan jiwa kepemimpinannya dan membawa pengaruh yang besar bagi siapapun yang melihatnya.
Refleksi	Cara menanamkan pentingnya pendidikan kepemimpinan kepada seluruh santriwati yaitu dengan cara memberikan penjelasan, panutan, bimbingan, dan mengawasinya.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 08/W/12-XI/2016
 Nama Informan : Ustdh. Siti Nuryulia (Bagian Pengasuhan)
 Tanggal : 12 November 2016
 Jam : 10.00-10.30 WIB
 Jam Pencatatan : 21.00 WIB
 Tempat Wawancara : Kantor Bagian Pengasuhan Pesantren Putri Al-Mawaddah
 Topik Wawancara : Pendidikan kepemimpinan di dalam organisasi

	Materi Wawancara
Peneliti	Kapan santriwati itu diangkat menjadi pengurus OSWAH Dan Koordinator?
Informan	Santriwati kelas lima diangkat menjadi pengurus OSWAH dan Koordinator setelah masa jabatan pengurus OSWAN dan kooedinator sebelumnya selesai, yaitu satu periode atau satu tahun.
Peneliti	Apa saja pertimbangan penempatan santriwati ketika akan menjadi pengurus OSWAH?
Informan	Pertimbangan penempatan santriwati kelas lima ketika akan menjadi pengurus yang paling penting yaitu akhlak atau suluk, karena ini organisasi pesantren dari mulai mereka kelas 1 atau 1 pintas sudah digembleng pendidikan karakter akademis, pengalaman kecil tentang kepanitiaan, dan lain sebagainya. Dari situ bisa dipantau bagaiman kinerja, adab, dan perkembangan mereka selama menjadi santriwati. Kemudian adapun beberapa pokok atau criteria penting yang menjadi pertimbangan yaitu; akhlak atau suluk, akademik (kemampuan kognitif), figure (uswah hasanah), kemampuan membaca Al-Qur'an, pengalaman organisasi, kemauan atau semangat menjadi pengurus. Adapun mereka diberi hak periogratif untuk memilih bagian apa yang mereka inginkan atau yang sesuai dengan kemampuan yaitu berupa angket, akan tetapi yang menentukan adalah hasil musyawarah bersama pimpinan, ustadz atau ustadzah wali kelas, dan pengasuhan agar menjadi keputusan adil, bijaksana untuk maslahat bersama.
Peneliti	Apakah ada pendidikan kepemimpinan di dalam OSWAH Dan Koordinator?
Informan	Ada, setiap harinya adalah tersemasuk pendidikan kepemimpinan, dan untuk OSWAH dan Koordinator diberukan pembekalan atau disebut dengan Up Grading untuk meningkatkan kualitas organisasi dari berbagai segi.
Peneliti	Apa urgensi pendidikan kepemimpinan di Pesantren Putri Al-Mawwaddah?
Informan	Pendidikan kepemimpinan sangt berperan penting di Pesantren Putri Al-Mawadddah. Karena memang Al-Mawadddah mencetak generasi yang bisa memimpin diluar, baik bisa memimpin dirinya sendiri, keluarga dan masyarakat, untuk itu selama di pesantren selalu dilatih menjadi pemimpin dalam organisasi, siap memimpin dan siap dipimpin.
Refleksi	Selesai dilantik menjadi OSWAH dan Koordinator diberukan pembekalan atau disebut juga dengan Up Grading untuk meningkatkan kualitas organisasi dari berbagai segi.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 09/W/13-XI/2016
 Nama Informan : Ustdh. Dita Ayu (Bagian Bahasa)
 Tanggal : 13 November 2016
 Jam : 15.30-16.30 WIB
 Jam Pencatatan : 21.00 WIB
 Tempat Wawancara : Kantor Bagian LAC Pesantren Putri Al-Mawaddah
 Topik Wawancara : Manfaat pendidikan kepemimpinan di Pesantren Putri Al-Mawaddah

	Materi Wawancara
Peneliti	Apakah di Pesantren Putri Al-Mawaddah anda mendapatkan pendidikan kepemimpinan? Jelaskan!
Informan	Iya, saya mendapatkan pendidikan kepemimpinan. Pendidikan kepemimpinan diperoleh disini sejak saya masuk di pesantren ini, yaitu diajari untuk bisa memimpin diri sendiri agar bisa mandiri dan mengatur waktu dengan baik dari segudang aktivitas yang ada, mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali kita dituntut untuk bisa mengatur waktu dengan baik. Kemudian menjadi pengurus kamar, kita dituntut untuk bisa memimpin anggota kamar kita yang terdiri dari sekitar 23 santriwati dengan beragam sifat dan karakter, yang mengharuskan kita untuk bisa memilih gaya kepemimpinan yang sesuai dengan karakter masing-masing anak. Kita juga dituntut untuk terjun langsung dalam hal ini mulai dari memimpin doa sebelum memasuki kamar, memimpin pemberian bahasa dan penggunaan bahahasa sehari-hari, memimpin mengaji dan masih banyak lagi yang lain. Jadi disini kita dilatih untuk menjadi seorang ibu yang mampu memimpin anak-anaknya dalam keluarga kelak. Setelah menjadi pengurus kamar kita juga menjadi pengurus muhadlarah, maupun menjadi panitia segala acara yang ada disini. Pendidikan kepemimpinanpun lebih ditekankan saat menjadi pengurus organisasi santriwati Al-Mawaddah (OSWAH), disini kita dituntut bisa bersatu untuk memimpin seluruh santriwati Al-Mawaddah. Semua anggota OSWAH bertanggung jawab atas bagiannya yang sudah diamanahi kepada mereka. Disini kami berlatih menjadi pemimpin yang tidak hanya memerintah tetapi juga ikut atau terjun langsung, dan berperan aktif didalamnya, sifat pemimpin yang dekat dengan anggota sangat diperlukan. Ketegasan dan kedisiplinan juga sangat dibutuhkan, jika kita memberikan perintah kepada anggota untuk berdisiplin. Kitapun harus terlebih dahulu menjadi contoh untuk mentaati semua disiplin yang ada di Pesantren ini, harus menjadi uswah hasanah, jika pemimpinnya baik pasti anggotanya akan baik juga. Setelah menjadi OSWAH selama satu tahun, lalu mengestefetkan kepengurusan kepada pengurus yang baru. Disini kami diajari, siap dipimpin dan siap memimpin, patah tumbuh hilang berganti. Kami menjadi kelas VI MBI dang saat itulah kami mulai menjadi anggota lagi. Dan di elas VI MBI disini dilatih untuk bisa memimpin kegiatan, disini kami mulai mengaplikasikan apa yang sudah kami dapatkan ketika menjadi OSWAH, mendisiplinkan antar teman, menyiapkan semua kegiatan kelas VI, belajar menjadi imam dalam sholat, jadi disini kami dilatih mendi pemimpin dalam

	mu'amalah ma'Allah atau hubungan dengan Allah serata mu'amalah ma'annas atau hubungan dengan manusia. Dan kami juga mulai dilatih untuk menjadi guru yang baik, melalui praktek mengajar, disini kami dilatih untuk bisa memimpin sebuah kelas juga.
Peneliti	Bagaimana manfaat yang anda rasakan dari pendidikan kepemimpinan?
Informan	Manfaat yang saya rasakan sangatlah banyak, yaitu: ➤ Pemimpin itu tidak hanya berkewajiban untuk memimpin anggotanya saja, tetapi lebih utama adalah dapat memimpin dirinya sendiri. Bagaimana seorang pemimpin itu harus menjadi conroh yang baik bagi anggotanya. ➤ Pemimpin itu tidak hanya bisa memerintah anggotanya , tetapi harus terjun langsung, memberikan contoh dan bergerak aktif didalamnya. ➤ Pemimpin itu harus bersahabat dengan anggotanya. ➤ Pemimpin itu harus bertanggung jawab atas kepemimpinannya.
Peneliti	Seberapa pentingkah pendidikan kepemimpinan menurut anda?
Informan	Sangat penting, karena dengan pendidikan kepemimpinan tersebut diajarkan bagaimana caranya menjadi pemimpin. Segala hal yang kita pelajari disini langsung dipraktekkan dan kehidupan sehari-hari. Jadi tidak hanya teori yang didapatkan. Dari pendidikan kepemimpinan kita bisa berlatih untuk menjadi pemimpin yang bertanggung jawab, baik, tegas, disiplin, bijaksana, dekat dengan anggota, dan sampai menyelesaikan suatu permasalahan, dan lebih mementingkan urusan umum daripada urusan pribadi.
Peneliti	Bagaimana cara menanamkan jiwa kepemimpinan kepada seluruh santriwati?
Informan	Dengan cara melibatkannya langsung dalam berbagai kegiatan dan organisasi , dengan begitu mereka akan dapat belajar dengan sendirinya. Tetapi peran ustadz, ustadzah dan pimpinan sangatlah penting dalam membimbing dan mengontrol.
Refleksi	Manfaat yang dirasakan santriwati setelah mendapatkan pendidikan kepemimpinan sangat banyak, mereka menjadi mengerti akan pentingnya pendidikan kepemimpinan bagi mereka, mereka menjadi tau bagaiman cara menjadi pemimpin bagi diri sendiri, maupun untuk orang lain.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 10/W/23-XI/2016
 Nama Informan : Aminatul Syakdiah (Language Advisory Council (LAC))
 Tanggal : 23 November 2016
 Jam : 05.45 – 07.15 WIB
 Jam Pencatatan : 21.00 WIB
 Tempat Wawancara : Kantor Bagian LAC Al-Mawaddah
 Topik Wawancara : Pelaksanaan pendidikan kepemimpinan di Pesantren Putri Al-Mawaddah

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana implementasi pendidikan kepemimpinan di PP. Al-Mawaddah ?
Informan	Implementasi pendidikan kepemimpinan di PP. Al-Mawaddah dilakukan dengan berbagai kegiatan dan tahapan. Dimulai dari kegiatan yang bersifat mudah, sedang hingga sulit. Sebagaimana yang selalu ditanamkan oleh pesantren bahwa “semua orang adalah pemimpin, dan semuanya akan dimintai pertanggung jawaban atas apa yang dipimpinnya”. Pendidikan kepemimpinan disini dimulai dengan memimpin diri sendiri, memimpin teman sendiri hingga dituntut untuk mampu memimpin anggota dalam suatu organisasi. “Patah Tumbuh, Hilang Berganti. Siap dipimpin, dan Siap Memimpin” merupakan motto tentang kepemimpinan yang diajarkan pesantren ini kepada santriwatinya. Yang mengandung makna belum patah sudah berganti dengan generasi yang baru serta senantiasa siap menjadi anggota untuk dipimpin dan siap menjadi pemimpin atau pengurus untuk memimpin dan mengurus suatu organisasi. Sehingga regenerasi tetap terus ada dan berkesinambungan dengan baik. Dan dari semua kegiatan tersebut santriwati diminta untuk melaporkan dan mengkonsultasikan denagan pembimbingnya. Contoh: pengurus kamar melaporkan dan berkonsultasi kepada pengurus rayon, pengurus melaporkan dan berkonsultasi dengan pengurus pusat Santriwati dan ustadzah pembimbing, begitu pula dengan pengurus OSWAH dan KOORDINATOR, diwajibkan untuk melaporkan dan berkonsultasi terkait keadaan anggota kepada ustadzah pembimbing yang nantinya akan dilaporkan kepada Pimpinan Pesantren.
Peneliti	Kegiatan apa saja yang diberikan kepada santriwati dalam melaksanakan pendidikan kepemimpinan di PP. Al-Mawaddah?
Informan	a. Pendidikan kepemimpinan bagi diri sendiri. Belajar dan hidup di pesantren menuntut kita untuk mampu hidup mandiri. Jauh dari keluarga menuntut kita untuk mampu mengurus segala kebutuhan kita sendiri dan mulai belajar memimpin diri kita sendiri. b. Pendidikan kepemimpinan pada organisasi kelas, yang bertanggung jawab atas keseluruhan anggota kelasnya. Belajar untuk memahami karakter teman sendiri dan mengendalikan ego antar sesama. Belajar untuk saling menghargai anat teman merupakan hal yang menjadi tujuan hal ini dilaksanakan. c. Pendidikan kepemimpinan pada organisasi tiap angkatan kelas, yang bertanggung jawab untuk bertanggung jawab atas angkatan kelas yang di bawahnya d. Pendidikan kepemimpinan pada organisasi kamar, menjadi pengurus

	kamar yang mampu membimbing dan membina anggota. Pengurus kamar dipilih bagi santriwati kelas 4 MBI (Setingkat 1 SMA) yang dirasa sudah cakap dan mampu membimbing adik-adiknya dan memberikan arahan bila mereka membutuhkan bantuan. Belajar mengenal dan memahami karakter masing-masing anggota, belajar memecahkan masalah dan memberikan solusi bagi anggota kamarnya yang mempunyai masalah. e. Pendidikan kepemimpinan pada organisasi Rayon, menjadi pengurus rayon bukan hal yang mudah. Ia dituntut untuk mampu bertanggung jawab atas keseluruhan anggota rayon yang terdiri dari beberapa kamar. Belajar memberikan solusi bagi pengurus kamar dan anggota kamar yang ada di rayon tersebut serta membuat rencana yang baik dan efektif untuk memajukan rayonnya. f. Pendidikan kepemimpinan pada Organisasi Santriwati. Terdapat 2 organisasi di Pesantren ini yaitu: OSWAH dan KOORDINATOR Gerakan Pramuka. Ini merupakan salah satu tujuan utama dididiknya santriwati terkait pendidikan kepemimpinan di pesantren ini secara bertahap. Dan akhirnya ia dituntut untuk mampu membina dan mengurus keseluruhan anggota OSWAH dan KOORDINATOR yang terdiri dari kelas 1-4 MBI serta mengurus temannya sendiri sesama pengurus. Bagaimana mereka berupaya mampu menjadi seorang pengurus yang bisa menjadi contoh bagi anggota, saling menghargai program kerja sesama pengurus, saling menaati, mengingatkan namun tetap tidak melupakan kewajiban pribadinya sebagai seorang santriwati yang harus tetap belajar sebagai kebutuhan pribadinya. Kelas 5 MBI merupakan tingkatan kelas yang dipilih. Karena dirasa sudah mampu
Peneliti	Bagaimana pengaruhnya ?
Informan	Segala sesuatu yang kita lakukan, pasti mempunyai pengaruh dan dampak baik bagi saat ini maupun masa yang akan datang. Adapun pengaruh yang didapatkan santriwati dari pendidikan kepemimpinan yang dilaksanakan di PP. Al-Mawaddah ini antara lain: Belajar mempunyai sikap bertanggung jawab atas apa yang diamanahkan kepadanya, Belajar memimpin suatu organisasi secara bertahap, Belajar memahami berbagai karakter orang, Belajar untuk mampu memecahkan masalah dan memberikan solusi yang baik, Belajar menjadi sorang pemimpin yang mampu menjadi contoh yang baik bagi anggota
Peneliti	Bagaimana cara menanamkan kepada santriwati akan pentingnya pendidikan kepemimpinan untuk dirinya sendiri maupun masyarakat kelak ?
Informan	<i>Pertama</i> , memberikan pengertian terkait pentingnya pendidikan kepemimpinan dalam berbagai kesempatan. Contoh : Pada saat evaluasi kegiatan Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus, pemberian pengarahan kepada pengurus yang baru melalui kegiatan Face to face antara pengurus lama dan baru, Kegiatan Up Grading Pengurus, Kegiatan Pleno Pengurus OSWAH dan Mugus Staff Koordinator serta berbagai kesempatan lain, dan <i>Kedua</i> , memberikan contoh bagi santriwati oleh Ustadzah Pembimbing dan pengurus dalam rangka memberikan contoh dan menjadi uswah bagi anggota dan santriwati.
Refleksi	Banyak sekali kegiatan yang diberikan untuk melaksanakan pendidikan kepemimpinan, diantaranya: Pendidikan kepemimpinan bagi diri sendiri, Pendidikan kepemimpinan pada organisasi kelas, Pendidikan kepemimpinan pada organisasi tiap angkatan kelas, Pendidikan kepemimpinan pada organisasi kamar, Pendidikan kepemimpinan pada organisasi Rayon, Pendidikan kepemimpinan pada Organisasi Santriwati.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 11/W/07-VIII/2017
 Nama Informan : Ustdh. Asri Romadloni (Bagian Sekretariat)
 Tanggal : Ahad, 7 Agustus 2017
 Jam : 15.30-16.30 WIB
 Jam Pencatatan : 21.00 WIB
 Tempat Wawancara : Kantor Bagian SEKRETARIAT Al-Mawaddah
 Topik Wawancara : Pelaksanaan pendidikan kepemimpinan di Pesantren Putri Al-Mawaddah

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan pendidikan kepemimpinan di Pesantren Putri Al-Mawaddah?
Informan	Pendidikan kepemimpinan dilaksanakan secara bertahap dan kontinu. Bertahap maksudnya disesuaikan dengan kemampuan dan kematangan psikologi santriwati, sedangkan kontinu maksudnya terus menerus dijalankan dari tahap satu ke tahapan selanjutnya. Santriwati sudah diajarkan rasa kepemimpinan sejak pertama masuk di pesantren yaitu dengan mengadaptasikan dirinya terhadap lingkungan baru (mondok), disini santriwati ditumbuhkan rasa memimpin dirinya sendiri untuk bersikap mandiri dalam segala hal, seperti: menyiapkan kebutuhan pribadi sendiri, nyuci sendiri, antri makan dll. Kemudian dengan bertambahnya usia dan pengalaman ketika santriwati menduduki kelas atas katakan kelas 4 atau 3 pintas, mereka diberikan amanah menjadi seorang pengurus kamar yang bertanggung jawab penuh atas anggota kamarnya. Disini santriwati mulai dididik untuk tidak hanya fokus pada kebutuhan pribadi namun mereka juga harus memperhatikan anggotanya di lingkup kamar. Anggota salah, mereka juga yang bertanggung jawab untuk meluruskan anggotanya ke jalan yang benar didampingi oleh pengurus. Setelah kelas 4 atau 3 pintas terlampaui, mereka naik ke kelas 5. Di kelas 5 ini santriwati diberi tanggung jawab yang lebih berat lagi dari sebelumnya. Gunanya adalah untuk memupuk rasa kepemimpinan pada diri mereka dengan beban yang bertambah. Kelas 5 mulai diberi amanah untuk mengurus anggota rayon, dimana rayon terdiri dari beberapa kamar. Jumlah anggota yang menjadi tanggung jawab kelas 5 menjadi semakin banyak. Di sini kelas 5 dididik untuk memimpin anggota dan pengurus rayon. Dua dimensi yang berbeda dan berbeda pula penanganannya. Permasalahan yang timbul dari dua hal ini menuntut mereka untuk lebih keras lagi dalam mengolah jiwa kepemimpinan mereka. Dengan penjelasan tersebut santriwati menjadi terpujuk jiwa kepemimpinannya
Peneliti	Apakah pendidikan kepemimpinan yang diberikan hanya dilingkup
Informan	Pendidikan kepemimpinan terlaksanan tidak hanya dilingkup sekolah seperti menjadi bagian dari organisasi kelas saja. Namun dalam kesehariannya selama 24 jam santriwati dididik untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan. Baik di kamar, di rayon, di konsulat, dll. Seluruh santriwati masuk dan merasakan amanah dalam organisasi-organisasi tersebut. Dengan demikian pendidikan kepemimpinan menjadi santapan sehari-hari santriwati yang ke depannya dapat membantu mereka dalam mencapai keberhasilan

	berorganisasi.
Peneliti	Apa saja kegiatan yang diberikan untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan di Pesantren Putri Al-Mawaddah?
Informan	Kegiatan untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan antara lain: muhadloroh, pramuka, organisasi kamar, organisasi rayon, organisasi kelas, organisasi konsulat, Organisasi Santriwati Al-Mawaddah (OSWAH), organisasi kepanitiaan acara-acara pesantren (language fair, gebyar eskul, bazaar, milad, hikam, khutbatul arsy, khutbatul wada, dll), organisasi kepanitiaan hari-hari besar (ramadhan, idul adha, dll) dan masih banyak lagi kegiatan yang menumbuhkan jiwa kepemimpinan di pesantren.
Peneliti	Siapa saja yang ikut berperan dalam pelaksanaan pendidikan kepemimpinan di Pesantren Putri AL-Mawaddah?
Informan	Yang berperan sebagai pendidik adalah pimpinan, ustadz, dan ustadzah. Sedangkan yang dididik adalah seluruh santriwati Al-Mawaddah. Semua aspek tersebut saling berkaitan erat untuk membantu dalam penanaman jiwa kepemimpinan. Pengasuhan dan pengurus asrama memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan kepemimpinan. Pengasuhan sebagai pembimbing yang membimbing dan mengontrol kegiatan pengurus asrama. Sedangkan pengurus asrama sebagai pelaksana tindakan guna menerapkan kedisiplinan pada santriwati sebagai wujud pemupukan jiwa kepemimpinan.
Refleksi	Pendidikan kepemimpinan dilaksanakan secara bertahap dan kontinu. Bertahap maksudnya disesuaikan dengan kemampuan dan kematangan psikologi santriwati, sedangkan kontinu maksudnya terus menerus dijalankan dari tahap satu ke tahapan selanjutnya



TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 12/W/10-VIII/2017
Nama Informan : Nur Ainiyah (Alumni 2006)
Tanggal : 10 Agustus 2017
Jam : 15.30-16.30 WIB
Jam Pencatatan : 21.00 WIB
Tempat Wawancara : Bagian Penerimaan Tamu PPAM
Topik Wawancara : Manfaat Pendidikan Kepemimpinan

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana manfaat pendidikan kepemimpinan yang anda rasakan ketika menjadi santriwati dan setelah menjadi alumni?
Informan	Dengan adanya pendidikan kepemimpinan, disamping menjadi figur pemimpin, santriwati tidak lepas dari tugas nya sebagai seorang wanita. Dengan adanya pendidikan kepemimpinan, santriwati dalam memimpin dirinya sendiri akan selalu mengerjakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya sehingga mendekati derajat taqwa, inilah yang dimaksud dengan <i>Mar'ah Solehah</i>. Dalam mengerjakan tugasnya pun, santriwati akan senantiasa berjiwa mandiri. Selain mendidik santriwati menjadi mar'ah solehah dan mandiri, pendidikan kepemimpinan bertujuan untuk menjadikan santriwati sebagai generasi yang berguna bagi perjuangan agama dan bangsa dalam perkembangannya di masa depan. Ketika berada diluar, banyak sekali manfaat pendidikan kepemimpinan yang saya dapatkan dan bisa saya terapkan ketika berada dilingkungan keluarga, dan masyarakat diantaranya; terdidik menjadi wanita sholihah, mandiri dan berguna bagi masyarakat, berdisiplin dan tertib dalam melaksanakan setiap pekerjaan, memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, udah bersosialisasi dan berbaur dengan berbagai lapisan masyarakat, mampu menyesuaikan diri dengan berbagai kondisi dan mampu menempatkan diri baik dipimpin maupun memimpin suatu kegiatan.
Peneliti	Seberapa pentingnya pendidikan kepemimpinan di Pesantren Putri Al-Mawwaddah yang anda rasakan setelah menjadi alumni?
Informan	Sangat penting, karena dengan pendidikan kepemimpinan saya bisa menanamkan jiwa kepemimpinan. Saya mengetahui banyak hal tentang kepemimpinan, dan saya menjadi tau bagaimana cara memimpin diri sendiri, keluarga, bahkan sampai kepeserta didik.
Refleksi	terdidik menjadi wanita sholihah, mandiri dan berguna bagi masyarakat, berdisiplin dan tertib dalam melaksanakan setiap pekerjaan, memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, udah bersosialisasi dan berbaur dengan berbagai lapisan masyarakat, mampu menyesuaikan diri dengan berbagai kondisi dan mampu menempatkan diri baik dipimpin maupun memimpin suatu kegiatan.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 13/W/10-VIII/2017
 Nama Informan : Ustdh. Ulfatun Ni'mah (Bagian Pembimbing Asrama)
 Tanggal : Sabtu, 12 Agustus 2017
 Jam : 15.30-16.30 WIB
 Jam Pencatatan : 21.00 WIB
 Tempat Wawancara : Kantor Bagian Rayon Pesantren Putri Al-Mawaddah
 Topik Wawancara : Pelatihan Pendidikan Kepemimpinan

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana pelatihan yang diberikan untuk melaksanakan pendidikan kepemimpinan di lembaga ini?
Informan	Pelatihan merupakan tindak lanjut dari pengarahan. Kalau pengarahan adalah agar mereka memiliki gambaran tentang apa yang harus diperbuat, maka untuk pelatihan adalah cenderung pada aksi atau tindakan agar mereka terampil melaksanakan apa-apa yang sudah diarahkan. Dalam pelatihan, mereka dibentuk mentalnya agar memiliki kinerja dan etos yang bagus. Dalam pelatihan, mungkin agar berawal dari paksaan-paksaan, akan tetapi lama-lama akan menjadi kebiasaan. Semakin sering santriwati berkecimpung dalam kegiatan, maka dia akan semakin terlatih.
Peneliti	Apa saja pendidikan kepemimpinan yang diberikan kepada OSWAH Dan Koordinator?
Informan	Pendidikan yang diberikan kepada pengurus dalam hal kepemimpinan yaitu leadership tentang bagaimana menjadi pemimpin yang baik dan bijak, job description tentang pokok-poko pekerjaan mereka, serta tanggung jawab yang mereka miliki, problemsolving yaitu tentang bagaimana mereka memecahkan suatu masalah yang ada dalam organisasi tersebut, dan masih banyak pendidikan kepemimpinan yang diterima.
	Apa urgensi pendidikan kepemimpinan di Pesantren Putri Al-Mawwaddah?
	Dengan adanya pendidikan kepemimpinan yang ada di Pesantren Putri AL-Mawaddah ini akan mencetak generasi-generasi leader yang akan berkiprah di daerah masing-masing ketika mereka sudah selesai dalam belajarnya. Leader-leader yang tangguh, teguh pendirian, anggun, berwibawa, dan tetap memegang nilai-nilai islami.
Refleksi	Pelatihan pendidikan kepemimpinan yang diberikan di Pesantren Putri Al-Mawaddah berupa pelatihan dikamar, kemudian diberikan tanggung jawab dalam berorganisasi.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 14/W/15-VIII/2017
Nama Informan : Qorina Rahmawati (Santriwati KLS I)
Tanggal : 15 Agustus 2017
Jam : 15.30-16.30 WIB
Jam Pencatatan : 21.00 WIB
Tempat Wawancara : Depan Gedung Ar-Rahmah PPAM
Topik Wawancara : Pendidikan Kepemimpinan santriwati baru

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana kesan anda ketika sudah menjadi santriwati di Pesantren Putri Al-Mawaddah?
Informan	Pertama kali tinggal di Pesantren Putri Al-Mawaddah ini saya terkesan dengan kemandirian kakak-kakak kelas. Saya yang dari awal merasa masih belum mampu, akhirnya karena adanya tuntutan agar senantiasa mandiri, hal tersebut menjadi kebiasaan. Saya harus terbiasa mengurus keperluan saya sendiri, harus terbiasa mentaati peraturan, menjalankan aktifitas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Awalnya memang terasa berat, akan tetapi lama-lama terbiasa. Apalagi saya melakukannya dengan banyak teman, yang awalnya sering teringat rumah akhirnya perasaan itu hilang sendiri. Karena disibukkan dengan kegiatan-kegiatan yang telah dijadwalkan. Dalam kamar saya tidak hanya ada kelas satu, tapi juga ada yang dari kelas empat. Setiap tahun ajaran baru, kita pasti membentuk Struktur kepengurusan kamar. Mulai dari ketua, wakil ketua, sekertaris dan bendahara. Rata-rata kami selalu dipimpin oleh kakak kelas empat. Selain strutur kepengurusan, kami juga dibagi-bagi dalam jadwal piket kamar. Hal ini untuk melatih tanggung jawab kami tentang kebersihan. Tidak hanya di kamar, di kelaspun kami juga akan membentuk struktur organisasi dan piket kelas. Berawal dari sinilah terpupuk kesadaran diri dan rasa tanggung jawab pada diri saya.
Peneliti	Apakah ada yang mengajarkan pendidikan kepemimpinan ketika berada dikamar?
Informan	Ada, yaitu kakak-kakak kelas IV MBI. Semua yang kita lakukan disini, diberikan arahan dan bimbingan oleh kakak pembimbing kamar. Disini saya jadi mengerti bagaimana a caranya mengatur kebutuhan pribadi sendiri, dan bagaimana cara memimpin diri sendiri.
Refleksi	Pendidikan kepemimpinan santriwati baru dimulai dari ditanamkannya sikap kemandirian. Agar bisa memimpin dirinya sendiri.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 15/W/20-VIII/2017
Nama Informan : Maulida Fara Iza (Alumni 2016)
Tanggal : 20 Agustus 2017
Jam : 15.30-16.30 WIB
Jam Pencatatan : 21.00 WIB
Tempat Wawancara : Bagian Penerimaan Tamu PPAM
Topik Wawancara : Manfaat Pendidikan Kepemimpinan Bagi Alumni

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa manfaat yang anda rasakan dengan diberikannya pendidikan kepemimpinan ketika sudah menjadi alumni?
Informan	Saya adalah alumni Pesantren Putri Al-Mawaddah ini, saya lulus dari Al-Mawaddah tahun 2016. Selama saya mondok disini banyak sekali manfaat yang dapat saya ambil. Enam tahun sejak Tsanawiyah hingga lulus Aliyah saya mendapatkan berbagai macam ilmu pengetahuan dan pengalaman yang tidak terlupakan. Berawal dari ketua kamar, lalu ketika Aliyah menjadi anggota OSWAH. Selama menjadi pengurus OSWAH, kami dibina dan digembleng oleh para pembimbing yaitu ustad ustadzah tentang ilmu-ilmu keorganisasian. Kami diajarkan cara-cara untuk mengatasi permasalahan, memperluas wawasan dan pengetahuan, menumbuhkan disiplin, melatih tanggung jawab dan mengembangkan jiwa kepemimpinan. Jiwa kepemimpinan disini maksudnya adalah selalu mengedepankan kepentingan umum dibanding kepentingan pribadi, cara-cara mengambil keputusan yang bijak dengan tidak merugikan pihak manapun, serta bertanggung jawab atas semua keputusan yang telah diambil. Ketika duduk dikelas Enam atau kelas tiga Aliyah, kami diwajibkan mengikuti program <i>Amaliyatut Tadris</i> atau praktik mengajar. Kami diharuskan mampu mengelola kelas, memberikan materi pelajaran serta mampu menerangkan tujuan pembelajaran. Program ini juga membuat jiwa kepemimpinan kami semakin terasah karena mengelola kelas tidak semudah mengelola asrama, akan tetapi dengan bekal-bekal materi dari pembimbing, Alhamdulillah program tersebut mampu terselesaikan dengan baik. Setelah lulus dari lembaga ini, memang sangat terasa manfaat pendidikan kepemimpinan yang telah diberikan. Di perguruan tinggi, kami juga tetap di berbagai organisasi, dan berusaha untuk terus mengisi hari dengan kegiatan yang bermanfaat, tidak hanya untuk kami tapi juga untuk lingkungan sekitar.
Refleksi	Banyak sekali manfaat pendidikan kepemimpinan yang dirasakan alumni Pesantren Putri Al-Mawaddah, diantaranya: mampu mengatasi permasalahan, memperluas wawasan dan pengetahuan, menumbuhkan disiplin, melatih tanggung jawab dan mengembangkan jiwa kepemimpinan. Jiwa kepemimpinan disini maksudnya adalah selalu mengedepankan kepentingan umum dibanding kepentingan pribadi, cara-cara mengambil keputusan yang bijak dengan tidak merugikan pihak manapun, serta bertanggung jawab atas semua keputusan yang telah diambil.

Lampiran 07

PEDOMAN DOKUMENTASI

Kode :
Bentuk :
Isi Dokumen :
Tanggal Pencatatan :
Jam Pencatatan :

1. Sejarah Berdirinya Pesantren Putri Al-Mawaddah.
2. Visi Misi dan Misi Pesantren Putri Al-Mawaddah.
3. Panca Jiwa dan Motto Pesantren Putri Al-Mawaddah
4. Letak Geografis Pesantren Putri Al-Mawaddah.
5. Struktur Organisasi Pesantren Putri Al-Mawaddah.
6. Struktur Pengurus Yayasan Pesantren Putri Al-Mawaddah
7. Keadaan Guru dan Murid di Pesantren Putri Al-Mawaddah.
8. Keadaan Sarana dan Prasarana di Pesantren Putri Al-Mawaddah.
9. Sistem Pendidikan dan Pengajaran di Pesantren Putri Al-Mawaddah.
10. Arah dan Tujuan Pendidikan dan Pengajaran di Pesantren Putri Al-Mawaddah.
11. TENGKO (Teng Komando) Disiplin dan Sunah Pesantren Putri Al-Mawaddah.
12. Foto tentang pendidikan kepemimpinan.

Lampiran 08

JADWAL DOKUMENTASI

No.	Bentuk Dokumentasi	Isi Dokumentasi	Kode	Waktu Pencatatan
1.	Tulisan	Sejarah Berdirinya Pesantren Putri Al-Mawaddah	01/D/12-VII/2017	20.00 WIB
2.	Tulisan	Visi dan Misi Pesantren Putri Al-Mawaddah	02/D/12-VII/2017	10.30 WIB
3.	Tulisan	Panca Jiwa dan Motto Pesantren Putri Al-Mawaddah	03/D/12-VII/2017	10.30 WIB
4.	Tulisan	Letak Geografis Pesantren Putri Al-Mawaddah	04/D/12-VII/2017	14.00 WIB
5.	Bagan	Struktur Organisasi Pesantren Putri Al-Mawaddah	05/D/12-VII/2017	16.00 WIB
6.	Tulisan	Struktur Organisasi Pesantren Putri Al-Mawaddah	06/D/12-VII/2017	16.00 WIB
7.	Tulisan	Stuktur Pengurus Yayasan Pesantren Putri Al-Mawaddah	07/D/12-VII/2017	16.00 WIB
8.	Tulisan	Keadaan Guru dan Murid di Pesantren Putri Al-Mawaddah	08/D/12-VII/2017	16.00 WIB
9.	Tulisan	Keadaan Sarana dan Prasarana di Pesantren Putri Al-Mawaddah	09/D/12-VII/2017	16.00 WIB
10.	Tulisan	Sistem Pendidikan di Pesantren Putri Al-Mawaddah	10/D/12-VII/2017	16.00 WIB
11.	Bagan	Arah dan Tujuan Pendidikan dan Pengajaran di Pesantren Putri Al-Mawaddah	11/D/12-VII/2017	16.00 WIB
12.	Tulisan	TENGKO (TENG KOMANDO) Disiplin dan Sunah Pesantren Putri Al-Mawaddah	12/D/12-VII/2017	16.00 WIB
13.	Gambar	Serah Terima Amanah dan Pelantikan OSWAH	13/D/10-V/2018	20.00 WIB
14.	Gambar	Pelantikan Pengurus Baru OSWAH	14/D/10-V/2018	20.00 WIB

15.	Gambar	Serah Terima Amanah dan Pelantikan Pengurus Koordinator	15/D/10-V/2018	20.00 WIB
16.	Gambar	Upgrading OSWAH dan KOORDINATOR	16/D/10-V/2018	20.00 WIB
17.	Gambar	Rapat Pleno I OSWAH dan KOORDINATOR	17/D/10-V/2018	20.00 WIB
18.	Gambar	Pembukaan Rapat Pleno II dan Reshufle OSWAH dan KOORDINATOR	18/D/10-V/2018	20.00 WIB
19.	Gambar	Rapat Pleno II OSWAH dan KOORDINATOR	19/D/10-V/2018	20.00 WIB
20.	Gambar	Serah Terima Amanah dan Pelantikan DKK	20/D/10-V/2018	20.00 WIB
21.	Gambar	Serah Terima Amanah dan Pelantikan Redaktur Mir-ah	21/D/10-V/2018	20.00 WIB
22.	Gambar	Kuliyah Umum Pekan Perkenalan	22/D/10-V/2018	20.00 WIB
23.	Gambar	Amaliyah Tadris Kls VI MBI	23/D/10-V/2018	20.00 WIB
24.	Gambar	Ujian Kls VI MBI	24/D/10-V/2018	20.00 WIB
25.	Gambar	Apel Tahunan Pekan Perkenalan	25/D/10-V/2018	20.00 WIB
26.	Gambar	Upgrading Guru	26/D/10-V/2018	20.00 WIB
27.	Gambar	Perfotoan Kls VI MBI	27/D/10-V/2018	20.00 WIB

Lampiran 09

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 01/D/12-VII/2017
Bentuk : Tulisan
Isi Dokumen : Sejarah Berdirinya PP Al-Mawaddah Coper
Jetis Ponorogo
Tanggal Pencatatan : 12 Juli 2017
Jam Pencatatan : 20.00

Bukti Dokumentasi	Sejarah Berdirinya Pesantren Putri Al-Mawaddah Coper Jetis Ponorogo Pesantren Putri Al-Mawaddah merupakan lembaga pendidikan islam yang berbentuk pesantren, khusus mendidik remaja putri. Pesantren ini didirikan oleh nenenda Nyai Hj. Soetichah Sahal dengan nama lengkap “Ma’hadul Mawaddah Al-Islamy Lil Banat”, sebagai realisasi dari pada amanat salah satu pendiri Pondok Modern Gontor, yaitu Almarhum KH. Ahmad Sahal, yang kemudian diteruskan oleh Nenenda Nyai Hj. Soetichah Sahal bersama putra-putri beliau. Semasa hidupnya beliau bercita-cita ingin mendirikan pesantren putri yang merupakan kelengkapan dari Pondok Modern Gontor yang khusus mendidik santri putra saja. Pada mulanya Pesantren Putri Al-Mawaddah akan didirikan di desa Nglumpang Mlarak Ponorogo. Dengan alasan selain famili, keluarga dan tanah di sana cukup banyak dan luas, serta dekat dengan Pondok Modern Gontor. Tetapi, dengan pertimbangan antara jarak santri putra dan santri putri terlalu dekat, akhirnya pesantren putri tersebut diletakkan di Desa Coper Jetis Ponorogo. Berawal pada tahun pertama berdiri KMI Pondok Modern Gontor, santrinya terdiri dari putra-putri dan bahkan sempat meluluskan alumni. Namun setelah Pondok Modern Gontor semakin dikenal masyarakat luas dan santrinya pun semakin terus bertambah, baik yang berasal dari Ponorogo maupun dari daerah luar Ponorogo, bahkan dari luar Jawa, maka KMI tidak lagi menerima santri putri. Namun demikian, meskipun Pondok Modern Gontor tidak lagi menerima santri putri, akan tetapi cita-cita untuk mewujudkan pendidikan bagi kaum wanita tidak pernah lepas dari pikiran KH Ahmad Sahal. Pondok untuk putri harus tetap diadakan, namun tempatnya harus terpisah dari pondok putra (Pondok Modern Gontor). Oleh sebab itu, ketika beliau membeli tanah dari keluarga ibu Sutichah Sahal di Desa Coper (1957), beliau mengikrarkan bahwa tanah tersebut nantinya akan digunakan untuk pesantren putri. Di samping
-------------------	--

	itu beliau juga mempersiapkan putra-putrinya yang menurut beliau akan diberi tugas dalam melaksanakan cita-cita untuk mendirikan sebuah pesantren putri. Namun yang sangat disayangkan sebelum cita-cita terwujud. KH Ahmad Sahal telah berpulang ke rahmat Allah pada tahun 1977. Dengan wafat beliau, seolah-olah putra-putri beliau melupakan wasiat tersebut, namun tidak demikian halnya bagi Ny. Hj. Soetichah Sahal (istri KH Ahmad Sahal) beliau selalu mengingatkan kepada putra-putrinya tentang wasiat almarhum tersebut. Seiring waktu berjalan, tanpa terasa saat itu telah menunjukkan tahun 1989, yang berarti 12 tahun sepeninggal KH Ahmad Sahal, pondok yang dicita-citakan belum juga ada. Hal tersebut sangat merisaukan hati Hj. Soetichah Sahal yang semakin tua. Suatu hari beliau dengan nada putus asa berucap di hadapan putra-putrinya <i>“Ho alah (Ya Allah)! Apakah pondok Coper nanti baru akan berdiri setelah saya mati?”</i>. Rupanya kata-kata tersebut menggugah putra-putri beliau untuk mempercepat proses kelahiran pesantren putri yang dicita-citakan KH Ahmad Sahal. Kemudian pada tahun itu juga (1989) dimulailah penggalan pondasi pesantren. Setelah melalui proses yang panjang dan melelahkan. Akhirnya ditetapkan namanya yaitu “Pesantren Putri Al-Mawaddah” yang menurut KH Hasan Abdullah Sahal itu berlandaskan pada Q.S: Asy-Syura ayat 23: قُلْ لَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ أَجْرًا إِلَّا الْمَوَدَّةَ فِي الْقُرْبَىٰ Artinya : “Aku tidak meminta kepadamu sesuatu upahpun atas seruanku, kecuali kasih sayang dalam kekeluargaan”. Pencapaian cita-cita yang optimal dalam pembinaan generasi muda tidak dapat berjalan sendiri tanpa ada bantuan dan sokongan dari pihak lain. Interpendensi inilah yang menjadi dorongan bagi Pesantren Putri Al-Mawaddah untuk senantiasa menjalin <i>net-working</i> dan kerjasama dengan berbagai pihak lain, agar terwujud cita-cita dan harapan pesantren dalam membentuk kader-kader umat yang alimah-sholihah, berbudi tinggi, berpengetahuan luas, terampil, kreatif dan inovatif berasas nilai-nilai keislaman
Refleksi	Pesantren Putri Al-Mawaddah dirintis oleh Nenenda Nyai Hj. Soetichah Sahal yang merupakan realisasi dari amanat almarhum KH. Ahmad Sahal yang merupakan salah satu pendiri Pondok Modern Gontor.

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 02/D/12-VII/2017
Bentuk : Tulisan
Isi Dokumen : Visi dan Misi Pesantren Putri Al-Mawaddah
Tanggal Pencatatan : 12 Juli 2017
Jam Pencatatan : 10.30 WIB

Bukti Dokumentasi	Visi dan Misi Pesantren Putri Al-Mawaddah 1. Visi Pesantren Putri Al-Mawaddah: Menjadi lembaga pendidikan khusus putri terkemuka yang mencetak santriwati alimah-sholihah, berbudi tinggi, berpengetahuan luas, terampil, kreatif dan inovatif berasas nilai-nilai keislaman. 2. Misi didirikannya Pesantren Putri Al-Mawaddah adalah: a. Menumbuhkan kecintaan pada ajaran Islam dan mengamalkannya penuh keyakinan, kesadaran serta tanggung jawab b. Menanamkan sikap keteladanan santriwati dalam bermasyarakat c. Melatih santriwati agar mampu mengkomunikasikan ide & pengetahuan keagamaan kepada berbagai kalangan di masyarakat d. Menyiapkan santriwati melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, baik dalam maupun luar negeri e. Membekali santriwati ketrampilan dan keahlian yang dapat dikembangkan secara profesional f. Menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan di tengah persaingan.
Refleksi	Visi dan Misi Pesantren Putri Al-Mawaddah tersebut sangat bagus dalam upaya mencetak generasi bangsa yang dapat diandalkan.

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 03/D/12-VII/2017
Bentuk : Tulisan
Isi Dokumen : Panca Jiwa dan Motto Pesantren Putri Al-Mawaddah
Tanggal Pencatatan : 12 Juli 2017
Jam Pencatatan : 10.30 WIB

Bukti Dokumentasi	Panca Jiwa dan Motto Pesantren Putri Al-Mawaddah A. PANCA JIWA 1. Keikhlasan 2. Kesederhanaan 3. Berdikari 4. Ukhuwah Islamiyah 5. Kebebasan B. MOTTO 1. Anggun secara moral 2. Berwibawa secara intelektual 3. Tangguh di era global 4. Menuju ridho ilahi
Refleksi	Panca Jiwa dan Motto Pesantren Putri Al-Mawaddah tersebut sangat bagus dalam upaya mencetak generasi muslimah yang anggun secara moral dan tangguh di era global..

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 04/D/12-VII/2017
Bentuk : Tulisan
Isi Dokumen : Letak Geografis PP. Al-Mawaddah
Tanggal Pencatatan : 12 Juli 2017
Jam Pencatatan : 14.00 WIB

Bukti Dokumentasi	Pesantren Putri Al-Mawaddah berlokasi di Jalan Mangga Desa Coper Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo. Tepatnya arah Utara dari Pacitan, arah Barat dari Trenggalek, arah Selatan dari Madiun, arah Tenggara dari kota Ponorogo atau 5 KM dari Pondok Modern Darussalam Gontor. Batas-batas PP.Al-Mawaddah antara lain: 1. Sebelah Utara : berbatasan dengan rumah penduduk 2. Sebelah Selatan : berbatasan dengan rumah penduduk 3. Sebelah Barat : berbatasan dengan pasar Coper 4. Sebelah Timur : berbatasan dengan rumah penduduk
Refleksi	Tidak begitu sulit untuk menjangkau Pesantren Putri Al-Mawaddah tersebut, begitu juga untuk sekedar memenuhi kebutuhan primer dan sekunder bagi santriwati termasuk sarana komunikasi, informasi dan transformasi.

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 05/D/12-VII/2017
 Bentuk : Bagan
 Isi Dokumen : Struktur Organisasi Pesantren Putri Al-Mawaddah
 Tanggal Pencatatan : 12 Juli 2017
 Jam Pencatatan : 16.00 WIB

Bukti Dokumentasi	STRUKTUR ORGANIASI PESANTREN PUTRI AL-MAWADDAH <pre> graph TD A[PENDIRI PP. AL- MAWADDAH] --> B[MAJELIS TINGGI PP. AL- MAWADDAH] B --> C[PIMPINAN PESANTREN PUTRI AL-MAWADDAH] C --> D[ALUMNI] C --> E[YAYASAN] C --> F[PENGASUHAN] C --> G[MBI (DIREKTUR)] C --> H[PERGURUAN TINGGI] F --> I[OSWAH] F --> J[KOORD] F --> K[KONSULAT] G --> L[MA] G --> M[SMK] G --> N[MTs] G --> O[SDIT] G --> P[TK/ PAUD] E -.-> I E -.-> J E -.-> K F -.-> I F -.-> J F -.-> K G -.-> L G -.-> M G -.-> N G -.-> O G -.-> P </pre>
Refleksi	Dalam struktur organisasi Pesantren Putri Al-Mawaddah Coper Jetis Ponorogo kekuasaan tertinggi berada pada Yayasan Al-Arham. Pengasuh menangani bidang keasramaan dan pengasuhan atau penasehat umum. Sedangkan Direktur menangani bidang pengajaran.

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 06/D/12-VII/2017
Bentuk : Tulisan
Isi Dokumen : Struktur Organisasi Pesantren Putri Al-Mawaddah
Tanggal Pencatatan : 12 Juli 2017
Jam Pencatatan : 16.00 WIB

Bukti Dokumentasi	STRUKTUR KEPEMIMPINAN PESANTREN PUTRI AL-MAWADDAH COPER-JETIS-PONOROGO I. PENDIRI 1. Nyai Hj. Soetichah Sahal (almh) 2. Drs. H. Ali Saefullah Sahal (almh) 3. KH. Hasan Abdullah Sahal II. BADAN PIMPINAN TERTINGGI 1. Dra. Hj. Siti Roekayyah Sahal, M.Pd 2. H. Ustuchori, MA 3. Moh. Bisri, MA 4. KH. Imam Bajuri 5. Dr. Hj. Arba'iyah Yusuf, MA 6. Dra. Indrati Nur Arafah 7. Dr. Salamah Noorhidayati, M.Ag 8. Hamidah Rusmala Dewi, S.Ag 9. Dr. Eni Purwati, M.Ag 10. Willi Ghozi 11. Muchlas Hamidy 12. Munjizah Nuastika Damai 13. Mustafid Hakim 14. Erma Susantiani, S.H III. PIMPINAN PESANTREN PUTRI AL-MAWADDAH 1. Direktur: H. Ustuchori, MA 2. Wakil Pengasuh - Siti Inganah Islani, S.Pd.I - Maryam Siti Rukhana, S.Ag - Umi Saida, S.HI
Refleksi	Dalam struktur organisasi Pesantren Putri Al-Mawaddah Coper Jetis Ponorogo kekuasaan tertinggi berada pada Yayasan Al-Arham. Pengasuh menangani bidang keasramaan dan pengasuhan atau penasehat umum. Sedangkan Direktur menangani bidang pengajaran.

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 07/D/12-VII/2017
Bentuk : Tulisan
Isi Dokumen : Struktur Organisasi Pesantren Putri Al-Mawaddah
Tanggal Pencatatan : 12 Juli 2017
Jam Pencatatan : 16.00 WIB

Bukti Dokumentasi	PENGURUS YAYASAN AL-ARHAM PESANTREN PUTRI AL-MAWADDAH COPER-JETIS-PONOROGO Pembina : KH. Hasan Abdullah Sahal Pengawas : Majelis Tinggi PP. Al-Mawaddah Ketua I : Drs. Zainal Arifin Ketua II : H. Ahmad Zainuddin Hamidi, M.Psi Sekretaris I : Chabib, M.Pd.I Sekretaris II : H. Irfan Suharso, BA Bendahara I : Agus Suwandi, S.Ag Bendahara II : H. Musthofa Kamal Akbar Santososo, S.H Anggota :1. Terry Puspita Murti 2. Susi Susilowati
Refleksi	Dalam struktur organisasi Pesantren Putri Al-Mawaddah Coper Jetis Ponorogo kekuasaan tertinggi berada pada Yayasan Al-Arham.

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 08/D/12-VII/2017
Bentuk : Tulisan
Isi Dokumen : Keadaan Guru dan Murid di Pesantren Putri Al-Mawaddah
Tanggal Pencatatan : 12 Juli 2017
Jam Pencatatan : 16.00 WIB

Bukti Dokumentasi	Keadaan Ustad/Ustadzah Pendidik merupakan figur yang menjadi uswah khasanah dan diteladani anak didiknya. Pendidik harus tampil sebagai pembimbing dan membina bagi santriwati dalam mengembangkan kreativitas dan potensi diri, sebagai pendorong dan motivator yang akan membantu para santriwati dalam mencapai tujuan dan cita-citanya sehingga terjadi kesatuan langkah dan tindakan, yang tepat guna, berdaya guna dan berhasil guna. Tenaga pendidik yang ada di Pesantren Putri Al-Mawaddah terdiri dari asatidz (guru-guru putra yang dengan syarat sudah menikah) dan ustadzat (guru-guru putri) dari lembaga pendidikan yang sesuai dengan bidang studi masing-masing. Antara lain alumni Pondok Modern Gontor, Pondok Pesantren Wali Songgo Ngabar, ITB Bandung, IPB Bogor, Unv. Brawijaya Malang, STAIN, IAIN, UIN, UNEJ, IPD Gontor, IAIRM Ngabar dan tenaga pengabdian dari alumni Pesantren Putri Al-Mawaddah sendiri. Adapun tenaga pendidik di Pesantren Putri Al-Mawaddah berjumlah 185 sesuai dengan system yang dikelompokkan menjadi 5 bagian: - Play Group - Taman kanak-kanak - SDIT - MTs (kelas I s/d III) - MA dan SMK (kelas IV s/d VI) Dari jumlah guru tersebut 75 orang guru tinggal didalam pesantren untuk membimbing dan membina, mengarahkan dan juga sebagai tempat bertanya para santriwati dalam memecahkan masalah-masalah yang mereka hadapi sehari-hari. Keadaan Santriwati Pesantren Putri Al-Mawaddah telah menjalani usianya ke 28 tahun. Dalam usianya tersebut santriwatinya menunjukkan peningkatan dan penurunan dan telah mengalami kemajuan. Hal ini dapat dilihat dari
-------------------	---

	dinamika program pendidikan dan pengajarannya, sarana pembangunan, aktifitas santriwati yang menunjukkan perubahannya ke arah yang lebih maju dari periode ke periode berikutnya, semua merupakan bagian dari usaha pesantren untuk lebih berkembang dan berkualitas dalam dunia pendidikan dan pengajaran. Hingga saat ini jumlah santriwati Pesantren Putri Al-Mawaddah tingkat MTs dan MA berjumlah 898 santriwati yang datang dari berbagai penjuru tanah air. Dari naik turunnya para santriwati yang masuk maka semua berusaha untuk memberikan yang terbaik terhadap masyarakat
Refleksi	Tenaga pendidik yang ada di pesantren putrid Al-Mawaddah terdiri dari asatidz dan ustadzat dari lembaga pendidikan yang sesuai dengan bidang studi masing-masing. Santriwati menunjukan peningkatan dilihat dari dinamika program pendidikan dan pengajaran.



TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 09/D/12-VII/2017
Bentuk : Tulisan
Isi Dokumen : Keadaan Sarana dan Prasarana di Pesantren Putri Al-Mawaddah
Tanggal Pencatatan : 12 Juli 2017
Jam Pencatatan : 16.00 WIB

Bukti Dokumentasi	a. Keadaan Gedung Gedung Pesantren Putri Al-Mawaddah statusnya adalah milik pesantren sendiri yang di bawah naungan Yayasan Al-Arham yang dibangun atas biaya dari yayasan, SPP santriwati dan donatur. b. Keadaan Perpustakaan Adapun yang dimaksud dengan keadaan perpustakaan adalah keadaan buku-buku yang ada di perpustakaan Pesantren Putri Al-Mawaddah yang dapat menunjang keberhasilan santriwati dalam belajar. Secara bertahap perpustakaan Pesantren Putri Al-Mawaddah terus melengkapi berbagai macam buku yang dibutuhkan oleh Santriwati. Diantara koleksi dan investaris buku-buku yang ada di Perpustakaan dalam kitab-kitab induk seperti: kitab-kitab Aqidah, <i>Tafsir</i>, <i>Hadist</i>, <i>Fiqih</i>, dan sebagainya. Sedangkan buku-buku bacaan Islami seperti majalah-majalah berbahasa Inggris, bahasa Arab dan bahasa Indonesia, buku penunjang pelajaran umum khususnya bagi siswa SMP dan SMA. c. Laboratorium Komputer Salah satu upaya untuk peningkatan pengetahuan santriwati khususnya di bidang informatika dan disamping itu telah dituntut adanya perkembangan serta kecanggihan teknologi, maka Pesantren Putri Al-Mawaddah sebagai lembaga pendidikan Islam yang modern selalu berupaya untuk membekali santriwatinya dengan ketrampilan melalui al-Arham computer course (ACC). Dalam hal ini al-Arham computer course berupaya memberikan kesempatan santriwati untuk memenuhi tuntutan zaman sekarang ini. Untuk keperluan tersebut para santriwati kelas I, II, III, IV, V, VI diwajibkan untuk mengikuti kursus komputer dan internet dengan harapan mereka tidak buta di bidang ini. d. Laboratorium IPA, dan Bahasa Untuk meningkatkan mutu pendidikan salah satu kuncinya adalah sarana belajar. Laboratorium IPA dan bahasa ini sebagai media penunjang meningkatkan segala potensi yang dimiliki santriwati, dan berfungsi sebagai media pembantu bagi ustadz. dan ustadzah untuk menyampaikan materi pelajaran dengan mudah dan cepat.
Refleksi	Sarana dan prasarana di Pesantren Putri Al-Mawaddah tersebut sudah cukup baik dan memadai dalam menunjang proses pembelajaran.

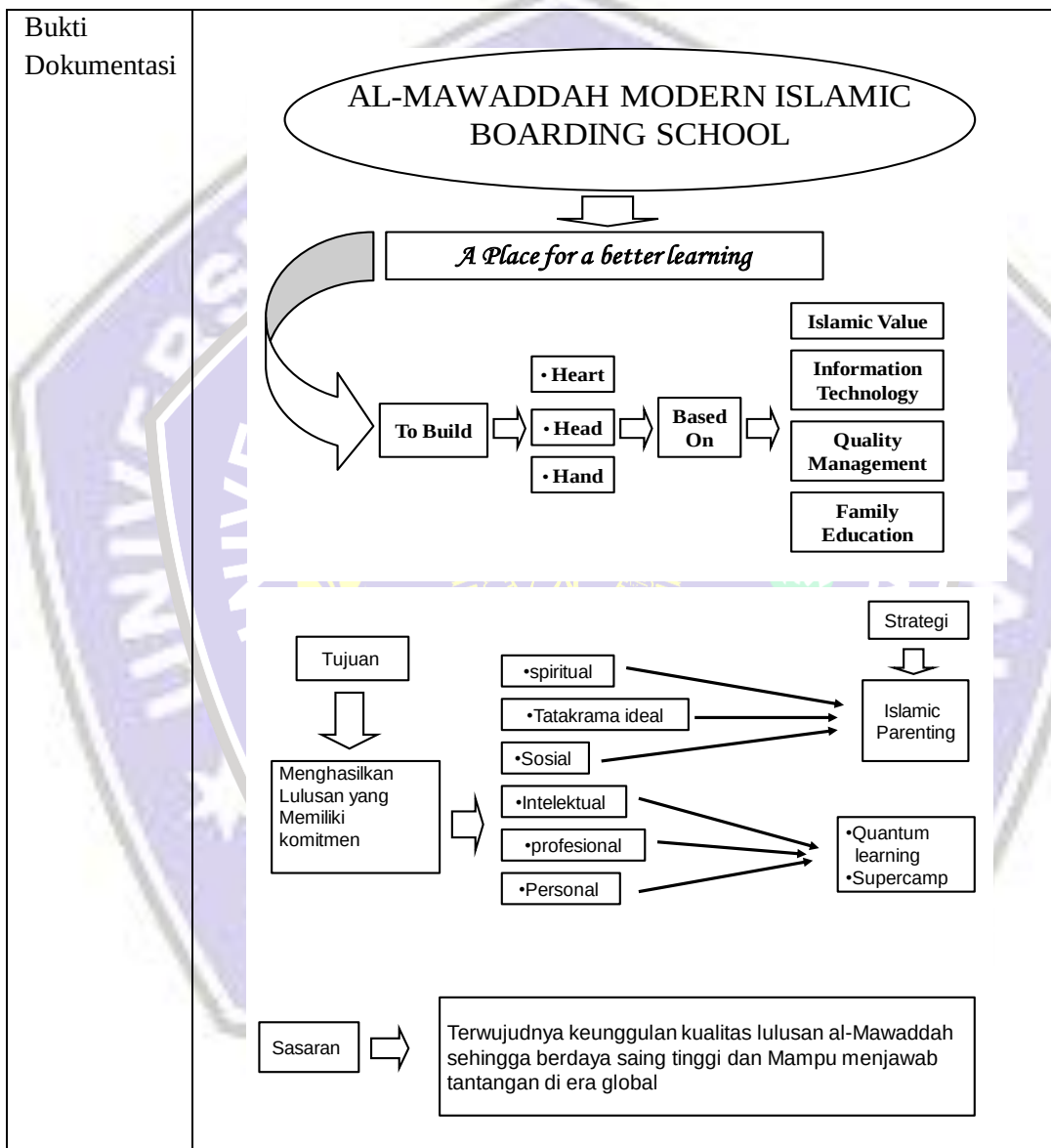
TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 10/D/12-VII/2017
Bentuk : Tulisan
Isi Dokumen : Sistem Pendidikan di Pesantren Putri A-Mawaddah
Tanggal Pencatatan : 12 Juli 2017
Jam Pencatatan : 16.00 WIB

Bukti Dokumentasi	Sistem pendidikan yang diterapkan di pesantren putri Al-Mawaddah adalah : - Sistem pendidikan yang dikembangkan adalah sistem pesantren khusus putri, dimana sistem pengajarannya setingkat SLTP/SMU atau MTs/MA. - Pesantren Putri Al-Mawaddah memberikan kesempatan kepada santriwatinya untuk mengikuti ujian Negara (MTs/MA). - Untuk tingkat aliyah, dibuka tiga jurusan: IPA dan IPS dan SMK - Masa belajar bagi tamatan SD atau MI selama 6 tahun (kelas biasa). Sedangkan tamatan SLTP/MTs selama 4 tahun (kelas Pintas/Intensif). - Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler untuk menyalurkan bakat dan minat santriwati, diantaranya: Tahfidz Al-Qur'an, kajian kitab kuning, diklat komputer, laboratorium bahasa, Drum Band GNPA (Gita Nada Putri Al-Mawaddah), kepramukaan, PMR, kaligrafi, band dan keterampilan keputrian. Status Lembaga Pesantren Putri Al-Mawaddah adalah berstatus swasta penuh dan berpegang pada prinsip "<i>Di Atas dan Untuk Semua Golongan</i>", dengan nama "MA'HAD AL-MAWADDAH AL ISLAMY LILBANAAT". Lembaga pendidikan ini berada di bawah naungan yayasan AL ARHAM (akte notaris no 12 tahun 1989) yang telah menyelenggarakan pendidikan mulai dari Play Group, Taman kanak-Kanak, Sekolah dasar Islam terpadu (SDIT), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Prodi tata Busana. Pada tanggal 29 September 1997 Pesantren Putri Al-Mawaddah memperoleh Mu'adalah (persamaan ijazah) dari Universitas Al-Azhar Mesir, sesuai dengan surat keputusan no. 46/23/91997. Sehingga Alumni Pesantren Putri Al-Mawaddah sudah dapat langsung mengikuti tes masuk perguruan tinggi kebanggaan umat Islam tersebut hanya berbekal ijazah yang dikeluarkan oleh pesantren ini. Selanjutnya berturut-turut mendapatkan AL-Mu'addalah dari berbagai perguruan tinggi, antara lain: Al-Ahgaaff University di Yaman, Sudan University, Damascuc University di Syiria serta Universitas Antar Bangsa di Malaysia
Refleksi	Muatan kurikulum yang diterapkan di Pesantren Putri Al-Mawaddah tersebut menunjukkan betapa dalam dan luasnya materi pelajaran yang diajarkan di Pesantren Putri Al-Mawaddah Coper Jetis Ponorogo.

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 11/D/12-VII/2017
 Bentuk : Bagan
 Isi Dokumen : Arah dan Tujuan Pendidikan dan Pengajaran di Pesantren Putri Al-Mawaddah
 Tanggal Pencatatan : 12 Juli 2017
 Jam Pencatatan : 16.00 WIB



TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 12/D/12-VII/2017
 Bentuk : Tulisan
 Isi Dokumen : TENGKO DISIPLIN dan SUNAH Pesantren Putri Al-Mawaddah
 Tanggal Pencatatan : 12 Juli 2017
 Jam Pencatatan : 16.00 WIB

Bukti Dokumentasi	TENGKO (TENG KOMANDO) DISIPLIN DAN SUNAH PESANTREN PUTRI AL-MAWADDAH COPER JETIS PONOROGO A. KETERTIBAN DAN KEAMANAN 1. Santriwati wajib taat dan patuh pada pimpinan dan pembantu-pembantunya dalam melaksanakan sunah dan disiplin Pesantren 2. Santriwati diharuskan mengikuti shalat lima waktu berjamaah di masjid 3. Tidak boleh keluar dari masjid sebelum pengumuman. 4. Tidak diperkenankan mengadakan perkumpulan apapun pada waktu shalat dan membaca Al-Qur'an, kecuali perkumpulan resmi atau atas izin Bagian Pengasuhan. 5. Santriwati tidak boleh tidur di masjid, ruang tamu, kamar temanya dan rumah penduduk. 6. Tidak boleh menemui tamu pada waktu shalat, sekolah, dan kegiatan tanpa seizin Bagian Pengasuhan 7. Tidak boleh mengajak tamu atau orang tua kedalam ruang kamarnya. 8. Tidak boleh mengenakan atau menyimpan perhiasan kecuali anting-anting, dan menyimpan uang lebih dari Rp. 20.000. 9. Tidak diperbolehkan menyelenggarakan acara-acara pribadi (ulang tahun, makan bersama dsb) 10. Tidak boleh berbelanja keluar kampus (di jalan, di warung dan di rumah penduduk) 11. Tidak boleh masak-memasak di dalam kampus, kecuali pelajaran ketrampilan 12. Tidak boleh menemui tamu yang bukan muhrimnya (tamu pria) kecuali seizin Bagian Pengasuhan B. KESOPANAN PAKAIAN 1. Bedakan antara pakaian di kamar, di kamar mandi, olah raga, masuk sekolah dan waktu-waktu lainnya. 2. Blus/ baju atasan harus menutupi pantat, jika memakai bawahan rok, dan harus sampai lutut jika mengenakan bawahan celana atau kulot. 3. Pakaian hendaknya memilih warna yang sopan dan tidak mencolok.
-------------------	--

	4. Tidak diperbolehkan mengenakan celana atau kulot yang berpotongan curbray (bawah lebar) atau terlalu ketat (sempit). 5. Tidak boleh mengenakan rok yang terlalu panjang, terlalu pendek, sempit dan berbelah (belah depan, samping, maupun belakang). 6. Tidak diperbolehkan mengenakan baju “mount” kemeja dan kaos dari bahan sweeter (sulaman tipis) 7. Tidak diperbolehkan memakai kaos atau jaket yang bergambar metal, berbau politik/ golongan/ kedaerahan atau bertuliskan tulisan yang tidak sesuai dengan pendidikan. 8. Diwajibkan memakai sepatu dan kaos kaki jika pergi ke sekolah, (dianjurkan bersepatu pantovel pendek). 9. Tidur harus mengenakan celana panjang. 10. Santriwati diwajibkan mengenakan seragam jika keluar kampus (batik atau jubah). 11. Tidak diperbolehkan membuat kaos atau baju seragam kecuali seizin Bagian Pengasuhan. C. KETENANGAN 1. Tidak diperkenankan bermain bunyi-bunyian seperti musik yang dapat menimbulkan kegaduhan kecuali pada waktu latihan. 2. Tidak diperkenankan membuat kegaduhan (bersuara keras/ berteriak) bergurau yang berlebihan, apalagi pada waktu sholat dan pelajaran berlangsung. 3. Diharuskan memasuki kamar masing-masing setelah bel tidur berbunyi (pukul 21.30). D. KESEHATAN DAN KEBERSIHAN 1. Santriwati diharuskan menjemur handuk, baju atau pakaian dalam diluar kamar (jemuran). 2. Tidak diperkenankan membuang sampah di sembarang tempat (harus pada tempatnya). 3. Tidak diperbolehkan memakai alas kaki (sepatu atau sandal) di teras kamar. 4. Diwajibkan memakai kasur sewaktu tidur. 5. Tidak boleh mengotori air wudlu, kamar mandi dan WC. 6. Tidak boleh mengotori ruang kelas, kamar maupun rayon. E. PERIZINAN KELUAR KAMPUS 1. Santriwati dilarang keluar kampus tanpa seizin Bagian Pengasuhan. 2. Tidak diperkenankan izin keluar kampus pada waktu belajar atau kegiatan. 3. Perizinan dengan alasan sakit harus ada rekomendasi dari Bagian Kesehatan. 4. Izin keluar kampus pada hari jum'at tidak boleh lewat dari pukul 17.00 WIB. F. KESALAHAN YANG TERMASUK PELANGGARAN BERAT 1. Tidak taat dan tidak percaya pada pimpinan Pesantren serta para
--	--

	staf/ pembantunya. 2. Melawan atau berani pada Ustadz/ Ustadzah. 3. Berkelahi. 4. Berhubungan dengan sejenis maupun dengan lawan jenis. 5. Mencuri, menggunakan, memakai, barang-barang temanya tanpa seizing pemiliknya. 6. Memasuki rumah penduduk dan berhubungan dengan orang tanpa seizin Bagian Pengasuhan. 7. Sengaja merusak dan memainkan disiplin dan bahasa resmi. 8. Keluar kampus tanpa izin. 9. Menyimpan dan memakai obat-obatan terlarang (sabu-sabu, ganja, kokain atau Narkoba). 10. Melawan pengurus dengan terang-terangan. G. LAIN-LAIN 1. Diharuskan membawa tas sandal apabila pergi ke masjid (kecuali kelas V dan VI). 2. Tidak diperbolehkan bergaul dengan satu konsulat lebih dari tiga orang. 3. Tidak boleh mencuci pakaian di kamar mandi (waktu mandi dan berwudlu). 4. Dilarang mandi di dalam bak mandi atau di luar kamar mandi meskipun memakai basahan. 5. Tidak diperbolehkan menyimpan dan memiliki : a. Senjata tajam. b. Photo-photo pria, gambar-gambar cabul/ porno c. Bahan-bahan bacaan yang tidak sesuai dengan pendidikan (majalah, novel, komik, dan bacaan yang tidak islami) d. Segala bentuk alat komunikasi (mis. Handphone) dan elektronika (radio, tape, walkman dll) e. Surat-surat cinta 6. Barang-barang yang telah disita atau dirampas tidak boleh diambil lagi, kecuali yang akan dibawa pulang (waktu libur atau dititipkan pada keluarga yang berkunjung), misalnya: Barang-barang elektronika atau baju-baju yang kurang sopan.
--	---

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 13/D/10-V/2018
 Bentuk : Gambar
 Isi Dokumen : Serah Terima Amanah dan Pelantikan OSWAH
 Tanggal Pencatatan : 15 Mei 2018
 Jam Pencatatan : 20.00 WIB

Bukti Dokumentasi	
Refleksi	Gambar di atas adalah serah terima amanah kepengurusan OSWAH (Organisasi Santriwati Al-Mawaddah)

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 14/D/10-V/2018
 Bentuk : Gambar
 Isi Dokumen : Pelantikan Kepengurusan Baru OSWAH
 Tanggal Pencatatan : 15 Mei 2018
 Jam Pencatatan : 20.00 WIB

Bukti Dokumentasi	
Refleksi	Gambar di atas menunjukkan pelantikan pengurusan baru OSWAH (Organisasi Pesantren Putri Al-Mawaddah) tahun ajaran 1439-1440 H / 2017-2018 M Pesantren Putri Al-Mawaddah

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 15/D/10-V/2018
 Bentuk : Gambar
 Isi Dokumen : Serah Terima Amanah dan Pelantikan Pengurus Koordinator
 Tanggal Pencatatan : 15 Mei 2018
 Jam Pencatatan : 20.00 WIB

Bukti Dokumentasi	
Refleksi	Gambar di atas menunjukkan serah terima amanah dan pelantikan pengurus koordinator gerakan pramuka gugus depan 16082 masa bakti 1439-1440 H / 2017-2018 M Pesantren Putri Al-Mawaddah.

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 16/D/10-V/2018
 Bentuk : Gambar
 Isi Dokumen : Upgrading OSWAH dan KOORDINATOR
 Tanggal Pencatatan : 15 Mei 2018
 Jam Pencatatan : 20.00 WIB

Bukti Dokumentasi	
Refleksi	Gambar di atas menunjukkan UPGRADING (pengarahan) OSWAH (Organisasi Santriwati Al-Mawaddah) dan Koordinator periode 1439-1440 H/2017-2018 M Pesantren Putri Al-Mawaddah.

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 17/D/10-V/2018

Bentuk : Gambar
 Isi Dokumen : Rapat Pleno I OSWAH dan KOORDINATOR
 Tanggal Pencatatan : 15 Mei 2018
 Jam Pencatatan : 20.00 WIB

Bukti Dokumentasi	
Refleksi	Gambar di atas menunjukkan rapat Pleno I OSWAH (Organisasi Santriwati Al-Mawaddah) dan Koordinator periode 1439-1440 H/2017-2018 M Pesantren Putri Al-Mawaddah.

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 18/D/10-V/2018

Bentuk : Gambar
 Isi Dokumen : Pembukaan Rapat Pleno II dan Reshufle OSWAH dan KOORDINATOR
 Tanggal Pencatatan : 15 Mei 2018
 Jam Pencatatan : 20.00 WIB

Bukti Dokumentasi	
Refleksi	Gambar di atas menunjukkan pembukaan rapat Pleno II dan Reshufle OSWAH (Organisasi Santriwati Al-Mawaddah) dan Koordinator periode 1439-1440 H/2017-2018 M Pesantren Putri Al-Mawaddah.

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 19/D/10-V/2018

Bentuk : Gambar
 Isi Dokumen : Rapat Pleno II OSWAH dan KOORDINATOR
 Tanggal Pencatatan : 15 Mei 2018
 Jam Pencatatan : 20.00 WIB

Bukti Dokumentasi	
Refleksi	Gambar di atas menunjukkan rapat Pleno II OSWAH (Organisasi Santriwati Al-Mawaddah) dan Koordinator periode 1439-1440 H/2017-2018 M Pesantren Putri Al-Mawaddah.

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 20/D/10-V/2018

Bentuk : Gambar
 Isi Dokumen : Serah Terima Amanah dan Pelantikan DKK
 Tanggal Pencatatan : 15 Mei 2018
 Jam Pencatatan : 20.00 WIB

Bukti Dokumentasi	
Refleksi	Gambar di atas menunjukkan serah terima amanah dan pelantikan DKK (Dewan Kerja Koordinator) Gugus Depan 16082 masa bhakti 1438-1439 H / 2016-2017 M Pesantren Putri Al-Mawaddah.

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 21/D/10-V/2018
 Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Serah Terima Amanah dan Pelantikan Redaktur
Mir-ah

Tanggal Pencatatan : 15 Mei 2018

Jam Pencatatan : 20.00 WIB

Bukti Dokumentasi	
Refleksi	Gambar di atas menunjukkan serah terima amanah dan pelantikan Redaktur MIR-AH (Media Informasi Al-Mawaddah) periode 1438-1439 H / 2016-2017 M Pesantren Putri Al-Mawaddah.

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 22/D/10-V/2018

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Kuliyah Umum Pekan Perkenalan
Tanggal Pencatatan : 15 Mei 2018
Jam Pencatatan : 20.00 WIB

Bukti Dokumentasi	
Refleksi	Gambar di atas menunjukkan Kuliyah Umum Pekan Perkenalan <i>Khutbatul 'Arsy</i> oleh pendiri Pesantren Putri Al-Mawaddah Coper Jetis Ponorogo.

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 23/D/10-V/2018
Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Amaliyah Tadris Kls VI MBI
Tanggal Pencatatan : 15 Mei 2018
Jam Pencatatan : 20.00 WIB

Bukti Dokumentasi	
Refleksi	Gambar di atas menunjukkan Pendidikan Kepemimpinan berupa kegiatan Amaliyah Tadris kelas VI MBI Pesantren Putri Al-Mawaddah.

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 24/D/10-V/2018
Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Ujian Kls VI MBI
Tanggal Pencatatan : 15 Mei 2018
Jam Pencatatan : 20.00 WIB

Bukti Dokumentasi	
Refleksi	Gambar di atas menunjukkan ujian akhir kelas VI MBI Pesantren Putri Al-Mawaddah.

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 25/D/10-V/2018
Bentuk : Gambar
Isi Dokumen : Apel Tahunan Pekan Perkenalan

Tanggal Pencatatan : 15 Mei 2018
Jam Pencatatan : 20.00 WIB

Bukti Dokumentasi	
Refleksi	Gambar di atas menunjukkan Apel Tahunan Pekan Perkenalan (Khutbatul 'Arsy) Pesantren Putri Al-Mawaddah.

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 26/D/10-V/2018
Bentuk : Gambar
Isi Dokumen : UPGRADING GURU

Tanggal Pencatatan : 15 Mei 2018
Jam Pencatatan : 20.00 WIB

Bukti Dokumentasi	
Refleksi	Gambar di atas menunjukkan Upgarding Guru untuk ustadzah pengabdian baru Pesantren Putri Al-Mawaddah.

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 27/D/10-V/2018
Bentuk : Gambar
Isi Dokumen : Perfotoan KLS VI MBI

Tanggal Pencatatan : 15 Mei 2018
Jam Pencatatan : 20.00 WIB

Bukti Dokumentasi	
Refleksi	Foto di atas menunjukkan perfotoan KLS VI MBI 2018 bersama para pimpinan Pesantren Putri Al-Mawaddah.



SURAT KETERANGAN

Nomor : 54/ MBI/ PPAM/VI/2018

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Yang bertanda tangan dibawah ini Direktur Ma'hadul Banat Al-Islami (MBI) Pesantren Putri Al-Mawaddah Coper Jetis Ponorogo menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **MAIZAR WATI**
NIM : 14160043
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Bahwa yang tersebut di atas telah melakukan penelitian di Pesantren Putri Al-Mawaddah untuk menyelesaikan tugas laporan sebagai bahan untuk menyusun tesis dengan judul :

" PENDIDIKAN KEPEMIMPINAN DI PESANTREN (Studi Kasus di Pesantren Putri Al-Mawaddah Coper, Jetis, Ponorogo"

Demikianlah surat keterangan ini kami buat agar yang berkepentingan menjadi maklum.

و السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Ponorogo, 3 Juni 2018

Direktur MBI

Pesantren Putri Al-Mawaddah



BERITA ACARA BIMBINGAN TESIS

1. Nama : Maizar Wati
2. NIM : 14160043
3. Program : Magister (S.2)
4. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
5. Tanggal Mengajukan Judul : 19 April 2016
6. Judul Tesis :

PENDIDIKAN KEPEMIMPINAN di PESANTREN (Studi Kasus di Pesantren Putri Al-Mawaddah Coper Jetis Ponorogo)

7. Pembimbing I : Dr. Agus Akhmadi, M.Pd
8. Pembimbing II : Syarifan Nurjan, MA
9. Daftar Konsultasi :

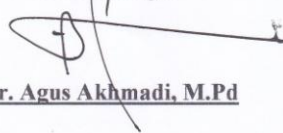
Tanggal	Paraf Pembimbing		Keterangan
	I	II	
29-04-2016			- BAB II, Tambahkan teori tentang pendidikan kepemimpinan. - BAB III, Metode penelitian langsung lapangan yang diteliti.
15-01-2017			- BAB IV, tambahkan data-data tentang pendidikan kepemimpinan - Tambahkan jurnal yang berkaitan dengan pendidikan kepemimpinan.
29-09-2016			- Masih banyak penulisan yang salah, - Hasil wawancara spasi 1, - Tambahkan jurnal yang terkait.
25-04-2018			- Lengkapi BAB I sampai BAB V. - Analisis data: Bandingkan antara teori dengan data yang ditemukan dilapangan. - Tambahkan data tentang konsep pendidikan kepemimpinan (filosofi, tujuan dan metode), data disajikan dengan matrik. - Tambahkan data tentang implementasi (No, Kompetensi PK, Materi, Metode, Pelaksanaan, dan Keterangan) - Tambahkan metode tentang manfaat (No, Jenis PK, Manfaat PK, Ket)
25-05-2018			- Wawancara yang disajikan didata cukup kesimpulan saja. - Analisis data, gunakan teori-teori untuk: membandingkan, menganalisis, persamaan dan perbedaan, subangsih penelitian bagi pendidikan kepemimpinan di tempat lain. - Semua FOOTNOTE diganti menjadi INNOTE
30-05-2018			- Cek lagi penulisannya, masih banyak yang salah - Hal 14: Bukunya Ngalim? Tulis siapa dalam bukunya - Hal 17: Robert L Mathis, sumbernya?

	1		- Hal 77: continue diganti berkesinambungan - Tabel 4.4: dibalik urutannya (no, materi, metode, pelaksanaan, hasil) - C. Pembahasan. 1, 2, 3. "Data tentang" dihapus
31-05-2018	1	5	- Tahapan penelitian no 4: Hasil/lapangan - Saran dengan kalimat langsung. Saran kesiapa dan apa sarannya terkait hasil penelitian. - Pastikan semua sumber yang ditulis di bab-bab tercatat dalam daftar pustaka. - Urutan penulisan daftar pustaka: penulis, tahun, judul buku, penerbit, kota (coba cek dipanduan). - Tambahkan gambar yang sesuai dipembahasan sesuai dengan imajinasi peneliti dari hasil penelitian.

10. Tanggal selesai Penulisan Tesis : 31 Mei 2018

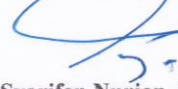
11. Tanggal selesai Bimbingan : 31 Mei 2018

Pembimbing I,



Dr. Agus Akhmadi, M.Pd

Pembimbing II,



Syarifan Nurjan, MA



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Budi Utomo Nomor 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia

Telepon (0352) 481124, 487662, Faksimile (0352) 461796

Email akademik@umpo.ac.id, Website www.umpo.ac.id

Akreditasi Institusi oleh BAN BT = B (SK Nomor: 169/SK/Akred/PT/IV/2015)

SARAN PERBAIKAN UJIAN TESIS

Nama : Maizar Wati
NIM : 14160043
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Pendidikan Kepemimpinan di Pesantren (Studi Kasus di Pesantren Putri Al-Mawaddah Coper Jetis Ponorogo)
Nama Penguji : Agus Akhmadi, M.Pd.

No.	Halaman	Catatan Revisi
1	i dst xiv xviii	Penulisan harus benar. Setelah pengisian pada halaman Artikel diperbaiki. - Nama, th, judul, Prodi,
	xv	Pendekatan ?
	x	Pengantar ... kurang lengkap. Daftar isi perlu diperbaiki

Ponorogo, 13 Juli 2018

Penguji,

Dr. Agus Akhmadi, M.Pd.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
PROGRAM PASCASARJANA

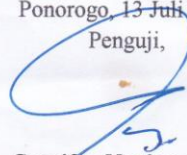
Jalan Budi Utomo Nomor 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telepon (0352) 481124, 487662, Faksimile (0352) 461796
Email akademik@umpo.ac.id, Website www.umpo.ac.id
Akreditasi Institusi oleh BAN BT = B (SK Nomor: 169/SK/Akred/PT/IV/2015)

SARAN PERBAIKAN UJIAN TESIS

Nama : Maizar Wati
NIM : 14160043
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Pendidikan Kepemimpinan di Pesantren (Studi Kasus di Pesantren Putri Al-Mawaddah Coper Jetis Ponorogo)
Nama Penguji : Syarifan Nurjan, M.A.

No.	Halaman	Catatan Revisi
01.	hal 69	Agar sesuai gambar konsep pendidikan
02.	hal 100	Agar sesuai implementasi pendidikan kepemimpinan Perlu publikasi di seminar nasional / internasional di bentuk prosiding / jurnal.

Ponorogo, 13 Juli 2018
Penguji,


Syarifan Nurjan, M.A.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Budi Utomo Nomor 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telepon (0352) 481124, 487662, Faksimile (0352) 461796
Email akademik@umpo.ac.id, Website www.umpo.ac.id
Akreditasi Institusi oleh BAN BT = B (SK Nomor: 169/SK/Akred/PT/IV/2015)

SARAN PERBAIKAN UJIAN TESIS

Nama : Maizar Wati
NIM : 14160043
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Pendidikan Kepemimpinan di Pesantren (Studi Kasus di Pesantren Putri Al-Mawaddah Coper Jetis Ponorogo)
Nama Penguji : Dr. Bambang Harmanto, M.Pd.

No.	Halaman	Catatan Revisi
-	-	Abstrak diperbaiki
-	-	Rumusan masalah diperjelas
-	-	Hasil penelitian dan pembahasan disesuaikan dengan rumusan masalah.
-	-	teknik pengambilan data di tambah dgn rumusan masalah.

Ponorogo, 13 Juli 2018

Penguji,

Dr. Bambang Harmanto, M.Pd.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Budi Utomo Nomor 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia

Telepon (0352) 481124, 487662, Faksimile (0352) 461796

Email akademik@umpo.ac.id, Website www.umpo.ac.id

Akreditasi Institusi oleh BAN BT = B (SK Nomor: 169/SK/Akred/PT/IV/2015)

SARAN PERBAIKAN UJIAN TESIS

Nama : Maizar Wati
NIM : 14160043
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Pendidikan Kepemimpinan di Pesantren (Studi Kasus di Pesantren Putri Al-Mawaddah Coper Jetis Ponorogo)
Nama Penguji : Dr. Afiful Ikhwan, M.Pd.I.

No.	Halaman	Catatan Revisi
1.	VII	Motto dapat beri rujukan ^{in note} footnote di Al-Qur'an 8 terjemahnya. exp : Depag RI, Al-Qur'an 8 terjemahnya (Jakarta: Depag RI, 2000), hlm. 193.
2.	VIII, x	kata pengantar 1,5 spasi, daftar isi 1 spasi
3.	7-8	manipulasi penelitian yg point "g" tambahan, manipulasi penelitian bagi peneliti berikutnya
4.	8-10	Rumusan masalah beri <u>footnote</u> ^{in note} di mana? lengkap !
5.	all	semua ayat & hadis berikan in note nya sumber di mana.
6.	BAB II 16, 39	setiap variabel di akhir beri pengantar "..... dan pembahasan lain" karena ini Prati PAI. - variable 1 : Pendidikan dan Islam (terjemah, ta'dib, ta'lim). - hlm. 16 - - variable 2 : ok - variable 3 : Program belajar di rumah. (hlm. 39)
7.	BAB III	manipulasi metodologi penelitian semua, belum manipulasi, tambahan cerita di lapangan yang di lapangan pengantar !!!
8.	BAB IV 57, 68	- konseptualisasi teori (point nya) ! (tabel) - bahasa ketiga teknik pengumpulan data di lapangan jadi aspa.
9.	90, 100, 109	^{buatkan} tambahkan tabel + gambar sesuai dgn imajinasi peneliti di hasil penelitiannya !

10. BAB 3
108 saran dari peneliti lanjutan !

11. BAB 3
108 pengantar istilah belum ada !
definisi

Ponorogo, 13 Juli 2018

Penguji,

Dr. Afiful Ikhwan, M.Pd.I.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Maizar Wati dilahirkan pada tanggal 22 Mei 1991 di Kota Padang Sumatera Barat. Putri pertama dari tujuh bersaudara pasangan dari Bapak Azhar dan Ibu Yurbaini. Pendidikan TK diselesaikan pada tahun 1997, kemudian pendidikan SD ditamatkan pada tahun 2003 di SDN 11 Lubuk Buaya Padang.

Kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (Pesantren Terpadu Serambi Makkah Padang Panjang Sumatera Barat) dan selesai pada tahun 2006 di MTs Uswatun Hasanah Padang Panjang.

Setelah lulus dari MTs, penulis berkeinginan *hijrah* dan menimba ilmu ke kota Reog Ponorogo untuk melanjutkan Pendidikan berikutnya. Atas restu dan dukungan keluarga, penulis mengenyam pendidikan Aliyah di Pesantren Putri Al-Mawaddah Coper Jetis Ponorogo dan lulus pada tahun 2010.

Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya ke Universitas Muhammadiyah (UNMUH) Ponorogo dengan mengambil Jurusan Pendidikan Agama Islam, di tengah-tengah kesibukan menempuh studi di Universitas Muhammadiyah (UNMUH) Ponorogo, penulis juga mengabdikan diri di Pesantren Putri Al-Mawaddah Coper Jetis Ponorogo, dan menyelesaikan S-1nya pada tahun 2014.

Pada tahun 2014 kemudian penulis melanjutkan pendidikannya kembali dengan mengambil Program Pascasarjana (S.2), Magister Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Muhammadiyah Ponorogo.